

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PRODUK DOMESTIK
BRUTO DAN INVESTASI ASING TERHADAP EKSPOR
DI NEGARA-NEGARA AFRIKA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

**NURUL NABILA
NIM 4012018110**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PRODUK DOMESTIK
BRUTO DAN INVESTASI ASING TERHADAP EKSPOR
DI NEGARA-NEGARA AFRIKA UTARA**

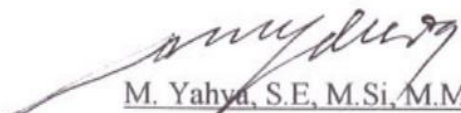
Nurul Nabila
NIM. 4012018110


Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, September 2022


Pembimbing I

Pembimbing II


M. Yahya, S.E., M.Si., M.M
NIP. 196512311999051001


Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A
NIDN: 2011118901

Mengetahui:
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Syamsul Rizal, S.H.I., M.Si
NIP. 197812152009121002

PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Nabila
NIM : 4012018110
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Bruto dan
Investasi Asing terhadap Ekspor di Negara-negara Afrika
Utara

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, September 2022
Hormat saya,



Nurul Nabila
Nurul Nabila

Motto

*Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji
Allah itu benar.” (QS Ar-Rum: 60)*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, produk domestik bruto dan investasi asing terhadap ekspor di negara-negara Afrika Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder time series dari tahun 2000-2020 serta data *cross section* enam negara (Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan). Metode analisis data menggunakan analisis data panel. Hasil penelitian diperoleh bahwa jumlah penduduk berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor. Hal tersebut karena jumlah penduduk berdasarkan perkembangan dengan persentase rendah. Kemudian produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap ekspor pada negara Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, hal tersebut karena produk domestik bruto yang menggambarkan kondisi produk dan jasa dalam negeri yang merupakan indikator perekonomian sehingga semakin tinggi produk domestik bruto dapat mempengaruhi ekspor, investasi asing berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor negara Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, hal tersebut karena nilai investasi asing tidak selamanya langsung dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang dapat diekspor. Kemudian secara simultan jumlah penduduk, produk domestik bruto dan investasi asing berpengaruh signifikan terhadap ekspor, dengan hasil uji F dimana $Prob < 0,05$.

Kata Kunci: Ekspor, Jumlah Penduduk, PDB, Investasi Asing

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing the effect of population, gross domestic product and foreign investment on exports in North African countries. This type of research is a quantitative study using secondary time series data from 2000-2020 as well as cross section data from six countries (Algeria, Libya, Morocco, Egypt, Tunisia and Sudan). The data analysis method uses panel data analysis. The results showed that the population has no significant effect on exports. This is because the population is based on development with a low percentage. Then gross domestic product has a significant effect on exports in Algeria, Libya, Morocco, Egypt, Tunisia and Sudan, this is because gross domestic product describes the condition of domestic products and services which are economic indicators so that the higher gross domestic product can affect exports, Foreign investment has no significant effect on exports of Algeria, Libya, Morocco, Egypt, Tunisia and Sudan, this is because the value of foreign investment cannot always be directly used to produce goods and services that can be exported. Then simultaneously the population, gross domestic product and foreign investment have a significant effect on exports, with the results of the F test where Prob < 0.05.

Keywords: Export, Population, GDP, Foreign Investment

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT hanya kepada-Nya lah setiap insan berserah diri. Salawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah, menuju zaman peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi penerang bagi perjalanan hidup umat manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat. Skripsi dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Bruto dan Investasi Asing terhadap Ekspor di Negara-negara Afrika Utara”, tulisan ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh kesadaran, bahwa penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT., dan bantuan serta doa dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasi sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Basri Ibrahim, M.A, selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Prof. Dr. Iskandar, M.C.L, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr Syamsul Rizal, S.H.I, M.Si, selaku Ketua Jurusan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

4. M. Yahya, S.E, M.Si., M.M selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Kedua orang tua saya ayah dan ibu. Terima kasih atas dukungan moril maupun materil dan untaian doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Semua keluarga, yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.
8. Teman-teman angkatan 2018 terimakasih telah melewati suka duka bersama.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya, aamiin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ilmiah yang berikutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Penulis

Nurul Nabila

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṣ | Ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syim | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | S | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | D | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------|--------|-------------|------|
| — | Fathah | A | A |
| — - | Kasrah | I | L |
| — ' | Dammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ي' — | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و — | Fathah dan waw | Au | a dan u |

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| — └ | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ي — | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و --- | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

d. Ta marbūtah.

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) ta marbutahhidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalaupun pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان

- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوfo الكيل والمميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجراها ومرسها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| COVER | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI | |
| SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME | i |
| MOTTO | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| TRANSLITERASI | vii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 9 |
| 1.3 Batasan Masalah | 10 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.5.1 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.5.2 Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.6 Penjelasan Istilah | 12 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 15 |
| 2.1 Jumlah Penduduk..... | 15 |
| 2.1.1 Pengertian Jumlah Penduduk..... | 15 |
| 2.1.2 Teori Pertumbuhan Penduduk | 16 |
| 2.2 Produk Domestik Penduduk..... | 18 |
| 2.2.1 Pengertian Produk Domestik Penduduk..... | 18 |
| 2.2.2 Dasar Perhitungan Pendapatan Nasional..... | 19 |
| 2.3 Investasi..... | 20 |
| 2.3.1 Pengertian Investasi | 20 |
| 2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi | 23 |
| 2.4 Ekspor..... | 25 |
| 2.4.1 Pengertian Ekspor..... | 25 |
| 2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor | 26 |
| 2.5 Ekspor dalam Perspektif Islam..... | 30 |
| 2.6 Perdagangan Internasional..... | 32 |
| 2.7 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Ekspor | 36 |
| 2.8 Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Ekspor..... | 37 |
| 2.9 Pengaruh Investasi Asing terhadap Ekspor | 38 |
| 2.10 Penelitian Sebelumnya | 39 |
| 2.11 Kerangka Konseptual | 42 |

| | |
|--|-----------|
| 2.12 Hipotesis | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 44 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian..... | 44 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 44 |
| 3.3 Unit Analisis dan Horizontal Waktu | 44 |
| 3.4 Sumber Data Penelitian | 45 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel | 47 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 56 |
| 4.1 Gambaran umum Objek Penelitian | 56 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Negara Aljazair | 56 |
| 4.1.2 Gambaran Umum Negara Libya..... | 58 |
| 4.1.3 Gambaran Umum Negara Maroko..... | 59 |
| 4.1.4 Gambaran Umum Negara Mesir | 61 |
| 4.1.5. Gambaran Umum Negara Tunisia..... | 62 |
| 4.1.6. Gambaran Umum Negara Sudan..... | 64 |
| 4.2 Statistik Deskriptif..... | 65 |
| 4.3 Analisis Data Panel..... | 69 |
| 4.3.1 Model Estimasi Regresi Linier Data Panel | 69 |
| 4.3.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel..... | 73 |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik | 75 |
| 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda..... | 76 |
| 4.5 Uji Hipotesis | 79 |
| 4.6 Analisis | 81 |
| 4.6.1 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Ekspor | 81 |
| 4.6.2 Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Ekspor | 82 |
| 4.6.3 Pengaruh Investasi Asing terhadap Ekspor..... | 83 |
| 4.6.4 Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Dometik Bruto dan Investasi Asing terhadap Ekspor..... | 85 |
| BAB V PENUTUP | 87 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 87 |
| 5.2 Rekomendasi dan Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----|--|----|
| 2.1 | Penelitian Sebelumnya | 39 |
| 3.1 | Jenis dan Sumber Data | 46 |
| 3.2 | Sampel Penelitian | 47 |
| 4.1 | Statistik Deskriptif Ekspor, Jumlah Penduduk, Produk Domestik Bruto dan Investasi Asing | 67 |
| 4.2 | Model <i>Common Effect</i> | 70 |
| 4.3 | Model <i>Fixed Effect</i> | 71 |
| 4.4 | Model <i>Random Effect</i> | 72 |
| 4.5 | Uji Chow..... | 73 |
| 4.6 | Uji Hausman | 74 |
| 4.7 | Hasil Uji Multikolinearitas | 75 |
| 4.8 | Uji Heterokedastisitas..... | 76 |
| 4.9 | Analisis Regresi Lineier Berganda <i>Fixed Effect</i> | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----|--|----|
| 1.1 | Ekspor Negara-negara di Afrika Utara..... | 5 |
| 1.2 | Pertumbuhan Penduduk Negara-negara di Afrika Utara..... | 6 |
| 1.3 | Produk Domestik Bruto Negara-negara di Afriak utara..... | 7 |
| 1.4 | Investasi Asing Negara-negara di Afrika Utara | 8 |
| 2.1 | Kerangka Pemikiran | 42 |
| 4.1 | Eksor, Jumlah Penduduk, PDB dan Investasi Asing | 66 |
| 4.2 | Uji t dan uji F..... | 80 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|---|----------------------|----|
| 1 | Koding Data..... | 91 |
| 2 | Data Log | 95 |
| 3 | Output Eviewis | 99 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara-negara di dunia memiliki tujuan untuk terus meningkatkan pembangunan di semua sektor yang dapat dikembangkan dinegaranya. Peningkatan pembangunan ini ditujukan untuk memakmurkan seluruh masyarakatnya. Sektor yang dikembangkan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan kesejahteraan. Melalui pembangunan yang terus berlanjut dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atau yang tidak mencukupi produksinya dalam negeri perlu melakukan kerjasama dengan berbagai negara yang memiliki produk berlebihan. Sehingga setiap negara di dunia memerlukan kerjasama dengan negara lain dan dalam hal ini adalah melalui perdagangan antar negara atau internasional.¹

Perdagangan internasional menjadi kegiatan pertukaran produk dan jasa yang dihasilkan satu Negara dan dijual kepada Negara yang membutuhkan. Dalam perdagangan internasional dikenal dengan dua variabel yaitu ekspor dan impor. Ekspor merupakan penjualan produk atau jasa yang berlebihan dalam negeri dan dijual kepada Negara lain yang tidak memiliki atau kekurangan terhadap barang dan jasa. Kemudian sebaliknya dengan impor membeli produk atau jasa dari luar negeri dan dimasukkan ke dalam negeri karena produk atau jasa dibutuhkan. Ekspor dan impor sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara karena dua hal tersebut menjadi komponen yang diperhitungkan dalam mengukur

¹ Sukirno Sadono, *Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2012) hal 423

total Pendapatan Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan jumlah produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit produksi di dalam batas wilayah suatu Negara.²

Negara di dunia terdapat di berbagai benua, seperti benua Afrika dan dibagi lagi menjadi beberapa wilayah dan salah satunya Afrika Utara. Negara yang ada di Afrika Utara secara umum dikenal dengan negara yang memiliki beberapa wilayah padang pasir serta negara yang sering berperang, sehingga memiliki keterbatasan terutama pertanian. Afrika Utara yang merupakan banyak negara Islam seperti Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, dan Tunisia serta Sudan.³

Negara yang masuk dalam wilayah Afrika Utara dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta kebutuhan industri melakukan impor dari berbagai negara di dunia. Karena negara-negara tersebut belum dapat memproduksi semua kebutuhannya sendiri atau kurang maksimal hasilnya jika memproduksi sendiri. Sebenarnya impor lebih penting dari ekspor. Salah satu fungsi dari ekspor adalah untuk membiayai impor. Jadi secara alamiah impor lebih penting dari pada ekspor. Walaupun ekspor dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan perekonomian, impor juga memegang peranan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Kebijakan impor sepenuhnya ditujukan untuk mengamankan posisi neraca pembayaran, mendorong kelancaran arus perdagangan luar negeri, dan meningkatkan lalu lintas modal luar negeri untuk kepentingan pembangunan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional.

² Sukirno Sadono, *Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2012) hal 423

³ Danur Lambang Priandanu, *Negara-negara di Afrika Utara*, <https://internasional.kompas.com>, diunduh 12 Juli 2022.

Sumber gejolak utama yang umum dihadapi oleh perekonomian ialah fluktuasi permintaan dalam negeri terhadap barang-barang impor. Ketidakstabilan permintaan barang impor menyebabkan permintaan dalam negeri menjadi tinggi dan nilai tukar yang tidak fleksibel tidak dapat meredam gejolak permintaan impor yang semakin tinggi. Kebijakan impor mempunyai sisi negatif bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Adanya kebijakan impor mematikan produk dan jasa sejenis dalam negeri dan yang paling mendasar dapat menguras pendapatan negara yang bersangkutan. Makin besar impor, memberikan dampak terhadap peredaran uang keluar negeri akibat pembelian barang di Luar Negeri. Jumlah impor ditentukan oleh kesanggupan atau kemampuan dalam menghasilkan produk yang mampu dengan produk buatan luar negeri. Semakin rendah kemampuan dalam menghasilkan produk tersebut, makin tinggi impor, dan semakin banyak pengeluaran negara. Tetapi bila semakin tinggi ekspor maka akan memberikan manfaat tambahan devisa negara dan juga dapat meningkatkan pembangunan melalui produksi barang dan jasa yang dapat di ekspor.

Kemampuan suatu negara memproduksi barang dan jasa yang dapat di ekspor dapat dikaitkan dengan jumlah penduduk, dimana semakin banyak jumlah penduduk maka semakin besar tenaga kerja yang dapat berproduksi serta akan dapat meningkatkan produk domestik bruto (PDB) serta tingginya nilai PDB akan dapat menarik pihak asing untuk berinvestasi. Hal tersebut akan dapat meningkatkan produksi barang dan jasa yang dapat diekspor sesuai dengan permintaan pasar dunia.

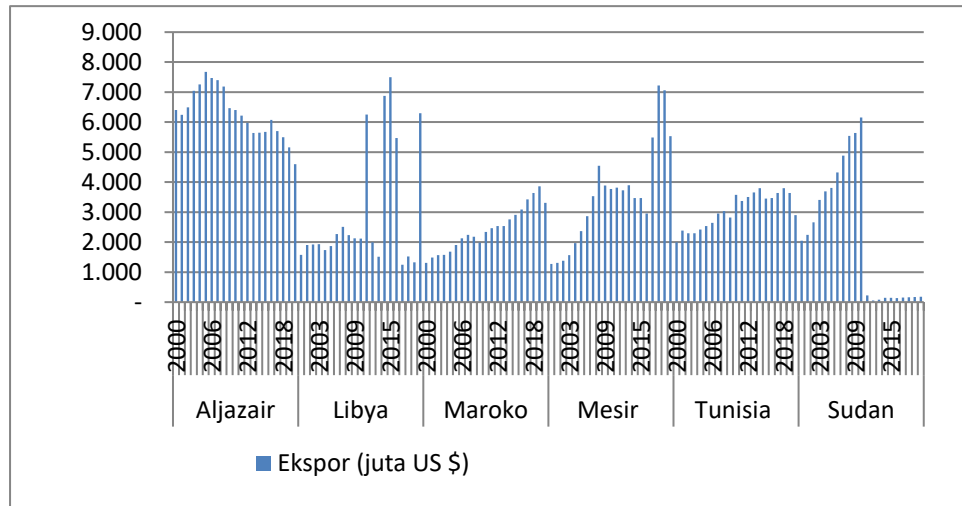
Kegiatan perdagangan luar negeri bukan hanya impor tetapi juga kegiatan ekspor. Kegiatan tersebut yang dilakukan oleh berbagai negara di dunia demikian pada negara-negara di Afrika Utara seperti Aljazair adalah ekspor petroleum, gas alam, elektronik dan produk dari petroleum, dengan negara tujuan ekspor Amerika Serikat, Spanyol, Italia, Prancis, Belanda, Kanada dan Brazil. Untuk negara Libya dengan ekspor minyak bumi dengan negara tujuan Amerika Serikat dan negara-negara eropa. Pada negara Maroko dengan jenis produk ekspor yaitu tekstil, sitrun dan komponen elektronik dengan negara tujuan uni eropa dan Spanyol dan Italia. Sementara Tunisia memiliki jenis barang ekspor yaitu kurma dengan negara tujuan Indonesia, Malyasia dan Brunei Darussalam. Negara-negara Afrika Utara ini memiliki ekspor dengan nilai yang berbeda-beda karena jumlah dan jenis produk yang berbeda serta tujuan ekspor dengan jumlah yang berbeda-beda.⁴

Pada penelitian ini nilai ekspor yang diperoleh dari halaman web bank dunia dengan item *Exports of goods and services (constant LCU)* atau ekspor barang dan jasa dalam US \$ pada negara-negara di Afrika Utara yang terdiri dari negara Aljazair, Libya, Mesir, Maroko, Tunisia dan Sudan. Nilai ekspor setiap tahunnya cenderung mengalami fluktuasi serta yang dapat dilihat pada tabel 1.1.⁵

⁴ Ensiklopedia Bebas, *Profil Negara*, (www.id.wikipedia.org, diunduh 1 September 2022)

⁵ Tafeta Febryani Sulistiono, *Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN*, (Skripsi Universitas Airlanga. Surabaya, 2016)

Gambar 1.1
Ekspor Negara-negara di Afrika Utara
Tahun 2000-2020



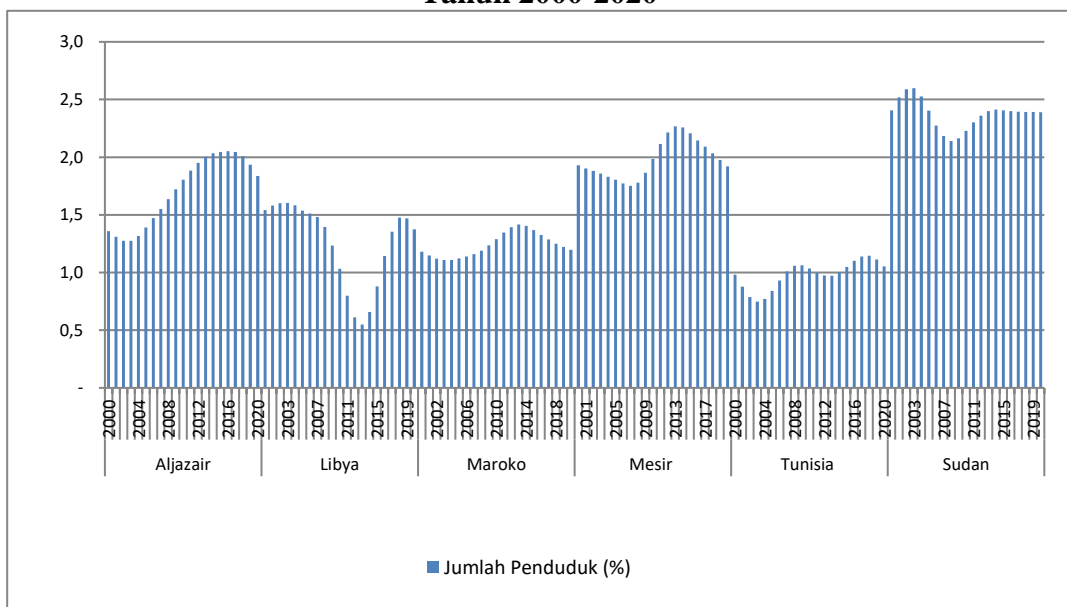
Sumber: www.worldbank.org, 2022

Berdasarkan gambar 1.1 tersebut diketahui dari enam negara di Afrika Utara seperti Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, dan Tunisia serta Sudan memiliki nilai ekspor untuk barang dan jasa tidaklah sama, karena masing-masing negara memiliki produksi dan kemampuan tersendiri. Seperti Aljazair memiliki ekspor barang dan jasa lebih besar dari negara lainnya. Ekspor barang dan jasa dilakukan untuk pemenuhan permintaan luar negeri, artinya negara melakukan penjualan barang dan jasa serta akan memperoleh uang, setiap peningkatan jumlah ekspor maka penjualan serta uang juga harus meningkat. Sehingga masing-masing negara-negara di Afrika Utara ini memiliki harapan dapat meningkatkan ekspor dengan meningkatnya produksi barang dan jasa dalam negeri, sehingga penjualan meningkat serta uang akan masuk ke dalam negeri. Tetapi pada kenyataannya berdasarkan data dari bank dunia masih terdapat negara-negara di Afrika Utara

yang ekspornya menurun di beberapa tahun seperti Aljazair, Libya, Mesir dan Tunisia serta Sudan di tahun 2020 mengalami penurunan.

Ekspor negara-negara di Afrika Utara karena kurangnya permintaan produk dari luar negeri yang diproduksi dalam negeri, tetapi bila jumlah permintaan dari luar negeri meningkat maka produksi akan meningkat serta meningkatkan jumlah tenaga kerja yang disertai dengan jumlah penduduk terus mengalami peningkatan dan terjadi peningkatan produksi barang dan jasa, berikut dapat diketahui jumlah penduduk masing-masing negara di Afrika Utara yang diperoleh dari Bank Dunia (*Population growth (annual %)*).

Gambar 1.2
Pertumbuhan Penduduk Negara-negara di Afrika Utara
Tahun 2000-2020



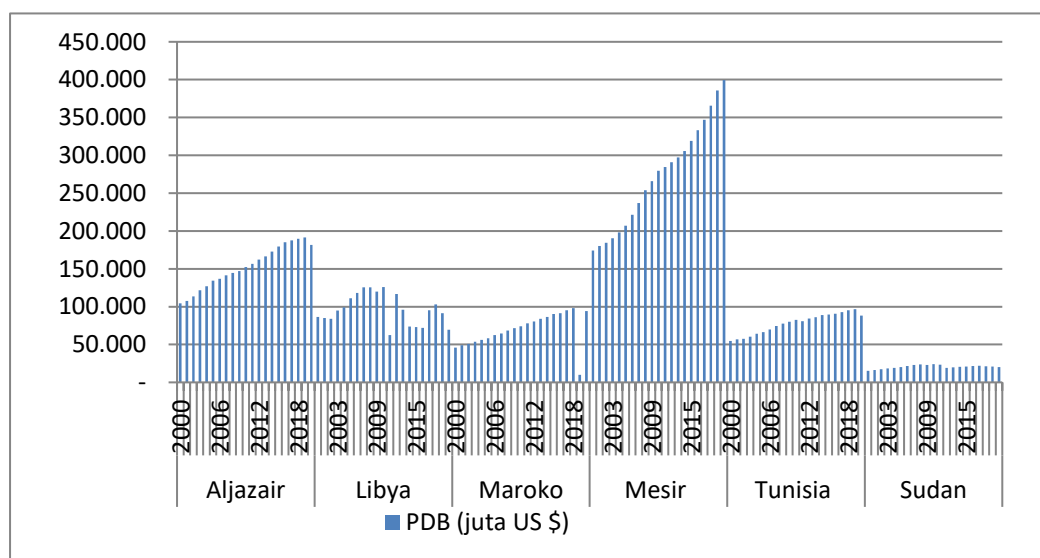
Sumber: www.worldbank.org, 2022

Berdasarkan gambar I.2 dapat diketahui populasi atau jumlah penduduk lima negara di Afrika Utara. Jumlah penduduk menggunakan pertumbuhan penduduk, dimana pertumbuhan penduduk adakalanya meningkat dan adakalanya

menurun. Harapannya setiap negara dapat meningkatkan pertumbuhan penduduk sehingga dapat memproduksi barang dan jasa dan dapat meningkatkan jumlah ekspor dan pada kenyataannya penurunan pertumbuhan penduduk seperti di Aljazair, Libya, Mesir dan tahun 2020 tetapi ekspornya juga menurun. Kemudian pada negara Maroko, Tunisia dan Sudan di tahun 2020 persentase penduduknya tetap nilai ekspor juga menurun.

Selain jumlah penduduk dapat pula diketahui Produk Domestik Bruto (PDB) dari masing-masing negara di Afrika utara. Produk domestik bruto menggambarkan jumlah atas suatu produksi barang dan jasa yang mampu dihasilkan negara dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh dari website Bank Dunia dapat diketahui PDB atau *GDP (constant LCU)* masing-masing negara.

Gambar 1.3
Produk Domestik Bruto Negara – Negara di Afrika Utara
Tahun 2000-2020

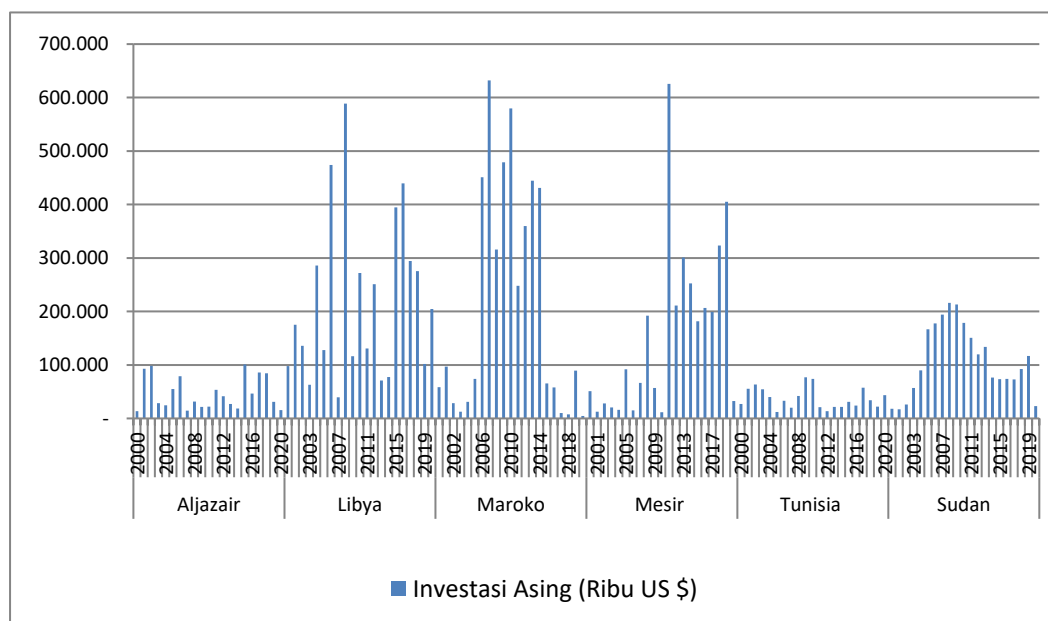


Sumber: www.worldbank.org, 2022

Produk domestik bruto dari lima negara-negara di Afrika Utara cenderung mengalami fluktuasi. Harapan setiap negara tersebut produk domestik bruto setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dilalui dengan adanya meningkatnya jumlah produk barang dan jasa dalam negeri untuk pemenuhan kebutuhan dan bahkan bila memungkinkan untuk di ekspor keluar negeri. Tetapi faktanya berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Dunia produk domestik bruto negara-negara tersebut di tahun 2020 terdapat satu negara saja yaitu mesir yang meningkat, sementara negara Aljazair, Libya, Mesir, Tunisia dan Sudan cenderung menurun.

Selain itu penanaman modal asing yang diketahui dari investasi asing atau *Foreign direct investment, net outflows (BoP, current US\$)* dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambar 1.4
Investasi Asing Negara – Negara di Afrika Utara
Tahun 2000-2020



Sumber: www.worldbank.org, 2022

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa investasi asing pada negara-negara di Afrika Utara memperoleh investasi asing. Dengan adanya investasi asing diharapkan dapat meningkatkan produksi barang dan jasa dalam negeri sehingga produk tersebut dapat dijual ke luar negeri dan akan memperoleh pendapatan. Tetapi pada kenyataannya investasi asing tidak selamanya meningkat perolehannya. Seperti negara Aljazair investasi asing menurun di tahun 2020 , demikian pada negara Maroko dan mesir. Sementara investasi asing yang meningkat di tahun 2020 pada negara Libya dan Tunisia serta negara Sudan 2020.

Berdasarkan data dan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk dan Produk Domestik Bruto dan Investasi Asing Terhadap Ekspor di Negara-negara Afrika Utara).**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ekspor pada negara-negara Afrika Utara memiliki nilai ekspor yang tidak sama, sementara dengan adanya ekspor diharapkan dapat meningkatkan devisa bagi negara. Dari enam negara hanya terdapat satu negara yang memiliki ekspor terbesar yaitu Libya.
2. Jumlah penduduk pada negara-negara di Afrika Utara persentase pertumbuhannya terdapat yang meningkat, dengan harapan meningkatnya jumlah penduduk dapat berproduksi dan dapat meningkatkan ekspor, tetapi pada kenyataannya terdapat yang persentase jumlah penduduk menurun dan

ekspor juga menurun seperti di negara Aljazair, Libya, Mesir dan tahun 2020 tetapi eksportnya juga menurun. Kemudian pada negara Maroko, Tunisia dan Sudan di tahun 2020 persentase pertumbuhan penduduknya tetap nilai ekspor juga menurun.

3. Produk domestik bruto berfluktuasi pada negara-negara Afrika Utara sejak tahun 2000-2020. Harapannya produk domestik bruto mengalami peningkatan sehingga ekspor juga meningkat tetapi kenyataannya di tahun 2020 terdapat satu negara saja yaitu Mesir yang meningkat, sementara negara Aljazair, Libya, Mesir, Tunisia dan Sudan cenderung menurun.
4. Investasi asing di negara-negara Afrika Utara berfluktuasi sejak tahun 2000-2020. Harapannya dengan meningkatnya investasi asing dalam negeri maka akan meningkatkan produksi dan dapat meningkatkan ekspor tetapi pada kenyataannya investasi asing tidak selamanya meningkat perolehannya. Seperti negara Aljazair investasi asing menurun di tahun 2020, demikian pada negara Maroko dan Mesir. Sementara investasi asing yang meningkat di tahun 2020 pada negara Libya dan Tunisia serta negara Sudan 2020.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus maka ditentukan batasan variabel penelitian yang terdiri dari jumlah penduduk dan produk domestik bruto serta investasi asing sebagai variabel bebas dan ekspor sebagai variabel terikat. Kemudian yang menjadi objek penelitian adalah negara-negara di Afrika Utara yang terdiri dari yaitu Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan. Dipilihnya 6 negara tersebut karena memiliki jumlah umat muslim mencapai 90% di masing-masing

negara tersebut dan merupakan negara yang memiliki barang dan jasa untuk diekspor.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara?
2. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara?
3. Bagaimana pengaruh investasi asing terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara?
4. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk, Produk Domestik Bruto dan investasi asing terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara?

1.5. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi asing terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara.

4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, produk domestik bruto dan investasi asing terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Selain menjelaskan tujuan penelitian, peneliti juga menjelaskan manfaat dari penulisan skripsi ini. Adapun manfaat penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak akademis terutama bagi para peneliti mahasiswa dalam menambah wawasan dan dapat menjadi referensi penelitian mengenai jumlah penduduk, produk domestik bruto, investasi asing, dan ekspor.

2. Praktisi

Adapun penulisan penelitian ini juga diharapkan bagi para praktisi dalam memberikan informasi tentang pengaruh jumlah penduduk, produk domestik bruto, investasi asing dan ekspor.

3. Penulis

Memberikan wawasan dan pandangan, khususnya bagi peneliti sendiri untuk memahami secara mendalam hubungan jumlah penduduk, produk domestik bruto, investasi asing dan ekspor di negara-negara Afrika Utara.

1.6. Penjelasan Istilah

1. Jumlah penduduk adalah proses perubahan jumlah penduduk serta komposisinya yang dipengaruhi oleh demografi yaitu fertilitas, mortalitas dan

migrasi.⁶

2. Produk Domestik Bruto adalah jumlah output total yang dihasilkan dalam batas wilayah suatu negara dalam satu tahun.⁷
3. Investasi asing didefinisikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dimasa yang akan datang.⁸
4. Ekspor adalah perdagangan internasional yang memberikan rangsangan guna menumbuhkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri pabrik pasar, bersama dengan struktur politik yang stabil dan lembaga sosial yang fleksibel.⁹

1.7. Sistematika Penulisan

Pada sub bab sistematika penulisan ini merupakan bagaimana sistematika atau urutan penulisan. Adapun penjelasan perbab adalah sebagai berikut :

Pada bab I berisikan mengenai pendahuluan yang mendeskripsikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penulisan dan manfaat penulisan dari penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab II berisikan mengenai landasan teori yang berisikan tentang Jumlah

⁶ Nopirin, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BPFE, 2010) hal 239

⁷ Samuelson Paul A Nordhaus William, *Ilmu Makroekonomi*, (Jakarta: PT Media Global Komunikasi, 2010) hal 190

⁸ Sukirno Sadono, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) hal 434

⁹ Todaro P Michael, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 16

Penduduk, pertumbuhan ekonomi Penduduk, Produk Domestik Bruto dan ekspor, penelitian sebelumnya dan kerangka konseptual serta hipotesis penelitian.

Pada bab III berisikan mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, unit analisis dan horizon waktu penelitian, sumber data penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Pada bab IV berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian, statistik deskriptif data penelitian, uji pemilihan data panel, analisis regresi data panel, dan analisis penulis.

Pada bab V berisikan mengenai kesimpulan dan saran-saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Jumlah Penduduk

2.1.1. Pengertian Jumlah penduduk

Penduduk merupakan setiap orang yang tinggal di suatu wilayah dengan kesepakatan tertentu (syarat yang telah dipenuhi).¹⁰ Jumlah penduduk adalah proses perubahan jumlah penduduk serta komposisinya yang dipengaruhi oleh demografi yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi.¹¹ Jadi, pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk dari periode ke periode selanjutnya dalam suatu wilayah.

Penduduk sendiri mempunyai jumlah yang sangat besar. Dengan jumlah penduduk yang besar akan memberikan suatu keuntungan dalam pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi, harus diimbangi dengan kemampuan dan kualitas penduduk mumpuni. Akan tetapi, jika dengan jumlah penduduk yang besar dan kemampuan serta kualitasnya SDM (Sumber Daya Manusia) tidak mumpuni maka bisa menjadi penyebab terhambatnya pertumbuhan ekonomi.¹² Terhambatnya pertumbuhan ekonomi, memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Jumlah penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi seperti

¹⁰ Hartono, *Jelajah Bumi dan Alam Semesta*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2012) hal 34

¹¹ Nopirin, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BPFE, 2010) hal 239

¹² Umaruddin Usman dan Diramita, *Pengaruh Jumlah penduduk, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di provinsi Kepulauan Riau*, (Jurnal Ekonomi Regional Unimal, Vol 02 No 02, 2018)

fertilitas, mortalitas dan migrasi.¹³ Kemudian pendapat lain penduduk adalah sejumlah manusia baik individu maupun kelompok yang menempati wilayah atau negara tertentu minimal dalam jangka waktu tertentu saat dilaksanakan sensus.¹⁴

Jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat memiliki kaitan, apabila jumlah penduduk yang terlampaui besar akan menekan standar hidup masyarakat terutama luas tanah dan lahan pertanian sebagai pemenuhan kebutuhan.¹⁵ Sejalan dengan pernyataan tersebut maka jumlah penduduk yang berlebihan di suatu daerah dapat dipindahkan pemerintah ke daerah yang lebih sedikit jumlah penduduknya.¹⁶

Penyebab pertumbuhan penduduk:¹⁷

1. Kelahiran (fertilitas) merupakan tingkat kelahiran yang dialami oleh perempuan. Maksudnya, perempuan mempunyai masa siap reproduksi.
2. Kematian (mortalitas) merupakan meninggalnya seseorang yang disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu: lanjut usia, bencana alam, penyakit kronis, peperangan, pembunuhan, virus mematikan, dan lain sebagainya.
3. Perpindahan (migrasi) merupakan keadaan dimana penduduk disuatu daerah pergi meninggalkan daerahnya dengan tujuan untuk merubah keadaan hidupnya. Migrasi dibagi kedalam beberapa jenis, yaitu:
 - 1) Imigrasi adalah pindahnya penduduk dari Luar Negeri.
 - 2) Emigrasi adalah pindahnya penduduk ke Luar Negeri.

¹³ Bambang Utoyo, *Geografi dan Kependudukan*, (Jakarta: Setia Purna, 2018) hal 26

¹⁴ Mila Saraswati, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2014) hal 15

¹⁵ Basuki, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hal 106

¹⁶ Devri Barnadi, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2016) hal 81

¹⁷ Hartono, *Jelajah Bumi dan Alam Semesta*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2012) hal 34

- 3) Transmigrasi adalah pindahnya penduduk ke pulau lain dalam satu Negara.
- 4) Urbanisasi adalah pindahnya penduduk dari desa ke kota.

2.1.2. Teori Pertumbuhan Penduduk

Adapun teori-teori pertumbuhan penduduk terbagi kedalam beberapa jenis, yaitu:¹⁸

1. Teori Thomas Robert MalthusTodaro, dalam bukunya menuliskan mengenai “Perangkap Populasi Malthus” dimana dalam teorinya, Malthus menggambarkan populasi suatu negara merupakan suatu masalah serius, menurutnya populasi penduduk apabila tidak dicegah maka akan berkembang menjadi dua kali setiap 30 atau 40 tahun dan pada waktu yang bersamaan lahan, persediaan sumber daya alam,dan faktor-faktor produksi lainnya mulai berkurang sehingga terjadilah kelangkaan sumber daya.
2. Aliran Marxisme Dwi Puspa, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Aliran Marxisme yaitu Marx dan Engels menganggap ledakan pertumbuhan penduduk tidak akan mempengaruhi berkurangnya sumber pangan melainkan ledakan pertumbuhan penduduk akan menyebabkan berkurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan. Keadaan ini terjadi karena kaum kapitalis lebih memilih menggunakan mesin-mesin moderen untuk mempercepat produksi barang daripada menggunakan buruh. Sehingga, penyebab dari kemelaratan atau kemiskinan adalah hilangnya kesempatan kerja tersebut bukannya kekurangan bahan pangan

¹⁸ Todaro , *Pembangunan Ekonomi* , (Jakarta: RajaGrafindo, 2012) hal 279

2.2. Produk Domestik Bruto

2.2.1. Pengertian Produk Domestik Bruto

PDB diyakini sebagai indikator ekonomi terbaik dalam menilai perkembangan ekonomi suatu negara. Perhitungan pendapatan nasional ini mempunyai ukuran makro utama tentang kondisi suatu Negara. Pendapat ahli menyatakan bahwa produk domestik bruto (PDB) adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa (akhir) yang diproduksi dalam sebuah negara pada suatu periode.¹⁹

PDB adalah jumlah output total yang dihasilkan dalam batas wilayah suatu negara dalam satu tahun. PDB mengukur nilai barang dan jasa yang di produksi di wilayah suatu negara tanpa membedakan kewarganegaraan pada suatu periode waktu tertentu. Dengan demikian warga negara yang bekerja di negara lain, pendapatannya tidak dimasukkan ke dalam PDB. Sebagai gambaran PDB Indonesia baik oleh warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara asing (WNA) yang ada di Indonesia tetapi tidak diikuti sertakan produk WNI di luar negeri.²⁰

Pendapat lain mendefinisikan PDB sebagai nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan warga negara asing. Untuk itu maka PDB adalah nilai uang berdasarkan harga pasar dari semua barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu perekonomian dalam suatu periode waktu tertentu biasanya satu tahun.

¹⁹ Mankiw N Gregory, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010) hal 121

²⁰ Samuelson Paul A Nordhaus William, *Ilmu Makroekonomi*, (Jakarta: PT Media Global Komunikasi, 2010) hal 190

Secara umum PDB dapat diartikan sebagai nilai akhir barang-barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu negara selama periode tertentu (biasanya satu tahun).

PDB mengukur dua hal pada saat bersamaan, total pendapatan semua orang dalam perekonomian dan total pembelanjaan negara untuk membeli barang dan jasa hasil dari perekonomian. Alasan PDB dapat melakukan pengukuran total pendapatan dan pengeluaran adalah karena kedua hal ini benar-benar sama persis. Untuk suatu perekonomian secara keseluruhan, pendapatan pasti sama dengan pengeluaran.²¹

2.2.2. Dasar Perhitungan Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional dapat dihitung berdasarkan dua harga yang telah ditetapkan pasar.²²

1. PDB Harga Berlaku. Pendapatan nasional pada harga berlaku adalah nilai barang-barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu menurut/berdasarkan harga yang berlaku pada periode tersebut.
2. PDB Harga Konstan. Pendapatan nasional pada harga konstan adalah nilai barang-barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu, berdasarkan harga yang berlaku pada suatu tahun tertentu yang dipakai dasar untuk dipergunakan seterusnya dalam menilai barang-barang dan jasa yang dihasilkan pada periode/tahun berikutnya.

Realisasi impor juga ditentukan oleh kemampuan masyarakat suatu Negara

²¹ Mankiw N Gregory, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010) hal 5

²² Samuelson Paul A Nordhaus William, *Ilmu Makroekonomi*, (Jakarta: PT Media Global Komunikasi, 2010) hal 190

untuk membeli barang-barang buatan luar negeri, yang berarti besarnya impor tergantung dari tingkat pendapatan nasional negara tersebut. Makin tinggi tingkat pendapatan, serta makin rendah kemampuan negara dalam menghasilkan barang-barang tersebut, maka impor makin tinggi.²³

2.3. Investasi

2.3.1. Pengertian Investasi

Investasi didefinisikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dimasa yang akan datang.²⁴ Dengan kata lain dalam teori ekonomi, investasi berarti kegiatan perbelanjaan untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam perekonomian. Secara umum investasi meliputi penambahan barang dan jasa dalam masyarakat seperti penambahan mesin-mesin baru, pembuatan jalan baru, lahan baru dan sebagainya. Investasi tidak hanya untuk memaksimalkan output tetapi untuk menentukan distribusi tenaga kerja dan distribusi pendapatan, pertumbuhan dan kualitas penduduk serta teknologi. Sedangkan Dombush & Fisher berpendapat bahwa investasi adalah permintaan barang dan jasa untuk menciptakan atau menambah kapasitas produksi atau pendapatan dimasa mendatang.

Kemudian pendapat lain menyatakan Suryana menyatakan bahwa kekurangan modal dalam suatu negara berkembang dapat dilihat dari beberapa

²³ Deliarov Nicholson Walter, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Rajawali, 2015) hal 71

²⁴ Sukirno Sadono, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) hal 434

sudut yaitu kecilnya jumlah mutlak perkapita material, terbatasnya kapasitas dan keahlian penduduk, rendahnya investasi netto.²⁵ Beberapa asumsi yang digunakan dalam teori ini antara lain perekonomian dalam keadaan pengerjaan penuh (*full employment*) dan barang-barang modal yang ada dimasyarakat digunakan secara penuh ada pula asumsi yang menyatakan bahwa dalam perekonomian dua sektor (rumah tangga dan perusahaan) berarti sektor pemerintah dan perdagangan tidak ada. Asumsi lain menyatakan bahwa tabungan masyarakat adalah proposional dengan besarnya pendapatan nasional, berarti fungsi tabungan dimulai dari titik original (nol). Asumsi yang terakhir menyatakan kecenderungan untuk menabung (*Marginal Propensity to Save = MPS*) besarnya tetap, demikian juga rasio antar modal output (*Capital Output Ratio = COR*) dan rasio penambahan modal output (*incremental Capital Output Ratio*). Teori ini memiliki kelemahan yakni kecenderungan menabung dan rasio penambahan modal output dalam kenyataannya selalu berubah dalam jangka panjang. Demikian pula proporsi penggunaan tenaga kerja dan modal tidak konstan, harga selalu berubah dan suku bunga dapat berubah akan mempengaruhi investasi.²⁶ Hampir semua ahli ekonomi menyatakan arti pentingnya pembentukan investasi sebagai penentu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Arti pentingnya pembentukan investasi disini adalah bahwa masyarakat tidak menggunakan semua pendapatannya untuk dikonsumsi, melainkan ada sebagian yang ditabung dan tabungan ini diperlukan untuk pembentukan investasi. Selanjutnya pembentukan investasi ini dipandang sebagai salah satu faktor bahkan

²⁵ Suryana, *Pengantar Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 35

²⁶ Suryana, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010) hal 87

faktor utama didalam pembangunan ekonomi. Misalkan, investasi dalam peralatan modal atau pembentukan modal adalah tidak hanya meningkatkan produksi atau pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara pembentukan investasi dengan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara.

Dalam upaya pembangunan ekonomi modal memegang peranan penting, karena akumulasi modal akan menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi dan mencerminkan marak lesunya pembangunan ekonomi suatu daerah. Dimana investasi itu dapat dilakukan dengan cara menghimpun akumulasi modal untuk membangun sejumlah gedung dan peralatan yang berguna bagi kegiatan produktif, maka output potensial suatu bangsa akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang juga akan meningkat.²⁷ Investasi baik penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) memainkan peranan penting dalam menentukan jumlah output dan pendapatan. Dengan semakin besarnya investasi baik PMDN maupun PMA maka diharapkan akan mendorong pertumbuhan sektor swasta dan rumah tangga dalam mengalokasikan sumber daya yang ada disuatu daerah. Hal ini pada akhirnya akan menyebabkan makin meningkatnya produk domestik regional bruto (PDRB) dan diharapkan pertumbuhan ekonomi meningkat. Dengan demikian investasi PMDN dan PMA memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dengan semakin besarnya investasi pemerintah pada barang publik maka diharapkan mendorong pertumbuhan sektor pertumbuhan swasta dan rumah tangga dalam

²⁷ Marisa dan Haryadi, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2016) hal 8

mengalokasikan sumber daya yang dimiliki suatu daerah. Hal ini pada akhirnya akan menyebabkan makin meningkatnya PDRB.

2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi

Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi investasi, yaitu:²⁸

1. Tingkat pengembalian yang diharapkan.

Kemampuan perusahaan menentukan tingkat investasi yang diharapkan, sangat dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal perusahaan.

- a. Kondisi internal adalah faktor-faktor yang berada dibawah kontrol perusahaan, misalnya tingkat efisiensi, kualitas SDM dan teknologi yang digunakan.
- b. Kondisi eksternal perusahaan yaitu yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan akan investasi terutama adalah perkiraan tentang tingkat produksi dan pertumbuhan ekonomi domestik dan internasional.

2. Biaya investasi

Yang paling menentukan tingkat biaya investasi adalah tingkat bunga pinjaman: makin tinggi bunga pinjaman, makin tinggi bunganya, maka biaya investasi makin mahal, akibatnya minat akan investasi makin menurun.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi investasi, yaitu:²⁹

1. Tingkat bunga

Jika tingkat bunga rendah maka, tingkat investasi yang akan terjadi tinggi, karena kredit dari bank menguntungkan untuk mengadakan investasi.

²⁸ Ekawana, Fachruddiansyah, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010) hal 87

²⁹ Prasetyo Eko, *Fundamental Makro Ekonomi*, (Yogyakarta: Beta Ofset 2010) hal 98

Sebaliknya jika tingkat bunga tinggi, maka tingkat investasi akan rendah, karena tingkat kredit dari bank tidak dapat memberikan keuntungan dalam proyek investasi.

2. *Marginal efficiency of capital (MEC)*

Jika keuntungan yang diharapkan (MEC) lebih kecil dari suku bunga riil yang berlaku, maka investasi tidak akan terjadi, jika MEC diharapkan lebih tinggi dari pada suku bunga riil maka tingkat investasi akan dilakukan. Apabila tingkat MEC sama dengan tingkat suku bunga riil, maka pertimbangan untuk mengadakan investasi dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Peningkatan aktivitas perekonomian

Jika ada perkiraan peningkatan aktivitas perekonomian di masa yang akan datang, walaupun tingkat suku bunga lebih besar daripada MEC, maka investasi mungkin akan tetap dilakukan oleh para investor yang mempunyai insting mungkin akan tetap dilakukan oleh investor menganggap bahwa investasi dimasa yang akan datang akan memperoleh keuntungan besar.

4. Kestabilan politik suatu Negara

Semakin stabil kondisi politik pada suatu Negara akan semakin baik iklim investasi.

5. Tingkat keuntungan suatu Negara

Semakin tinggi tingkat keuntungan dalam berinvestasi sudah tentu akan semakin besar tingkat investasit tersebut.

6. Faktor-faktor lain

Selain kelima faktor tersebut, investasi juga cukup dipengaruhi oleh faktor-

faktor seperti tingkat kemajuan teknologi, ramalan mengenai keadaan ekonomi dimasa depan, dan tentunya tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya.

2.4. Ekspor

2.4.1. Pengertian Ekspor

Ekspor suatu negara adalah impor negara lain. Dengan harga dianggap tetap, ekspor tergantung dari pendapatan luar negeri bukan pendapatan nasional negara tersebut. Fungsi penting komponen ekspor dari perdagangan luar negeri adalah negara memperoleh keuntungan dan pendapatan nasional, yang pada gilirannya menaikkan jumlah output dan laju pertumbuhan ekonomi.³⁰ Dengan tingkat output yang lebih tinggi lingkaran setan kemiskinan dapat dipatahkan dan pembangunan ekonomi dapat ditingkatkan.

Pendapat lain menyatakan ekspor adalah perdagangan Internasional yang memberikan rangsangan guna menumbuhkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri pabrik pasar, bersama dengan struktur politik yang stabil dan lembaga sosial yang fleksibel.³¹ Dengan kata lain ekspor mencerminkan aktivitas perdagangan antar bangsa yang dapat memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan perdagangan internasional, sehingga suatu negara yang berkembang kemungkinan untuk mencapai kemajuan perekonomian setara dengan negara-negara yang lebih maju.

³⁰ Nopirin, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hal 104

³¹ Todaro P Michael, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 16

Selanjutnya pendapat lain menyatakan ekspor adalah pengiriman barang keluar Indonesia dari peredaran. Keluar dari Indonesia berarti keluar dari daerah pabean atau keluar dari yuridiksi Indonesia atau ekspor merupakan upaya menjalankan atau melakukan penjualan komoditas yang dimiliki kepada bangsa lain atau Negara asing sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan bahasa asing. Migas merupakan primadona ekspor Indonesia sebelum pertengahan tahun 1980-an, sehingga peranan minyak bumi dan gas Indonesia sangat menonjol dalam perdagangan internasional. Seiring waktu, peranan ekspor migas terhadap ekspor nasional terus menurun.³²

Ekspor non migas adalah perdagangan Internasional yang memberikan rangsangan guna menumbuhkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri pabrik pasar, khusus yang bukan gas seperti hasil industri-industri.³³ Dengan semakin menurunnya peranan ekspor migas, peranan ekspor non migas di Indonesia menjadi semakin besar. Secara garis besar ekspor nonmigas bias dikelompokkan menjadi tiga sektor yaitu ekspor hasil pertanian, ekspor hasil industri pengolahan, serta ekspor hasil pertambangan dan lainnya.

2.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ekspor suatu negara, terdiri dari:

34

1. Selera konsumen terhadap barang-barang produksi dalam negeri dan luar

³² Sukirno Sadono, *Teori Ekonomi*, (Yogyakarta: BPF, 2013), hal 205

³³ Todaro P Michael, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 16

³⁴ Mankiw Gregory, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 101

negeri.

2. Harga barang-barang.
3. Kurs yang menentukan jumlah mata uang domestik yang dibutuhkan untuk membeli mata uang asing.
4. Pendapatan konsumen di dalam negeri dan luar negeri.
5. Ongkos angkutan barang antar negara.
6. Kebijakan pemerintah mengenai perdagangan internasional

Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor diantaranya adalah: ³⁵

1. Pengaruh produksi terhadap ekspor

Dalam pengertiannya jumlah produksi merupakan banyaknya barang dan jasa yang dihasilkan. Jadi jumlah produksi merupakan hal paling utama dalam melakukan suatu hubungan perdagangan antar Negara. Tanpa adanya produksi perdagangan antar Negara tak akan tercipta. Kegiatan produksi mempunyai tujuan antara lain:

- a. Menghasilkan barang dan jasa
- b. Meningkatkan nilai gunan barang dan jasa
- c. Meningkatkan kemakmuran masyarakat
- d. Meningkatkan keuntungan
- e. Memperluas lapangan usaha
- f. Menjaga kesinambungan usaha perusahaan

Ekspor terjadi karena Negara-negara cenderung mengekspor barang-barang yang diproduksinya padat dalam faktor-faktor dimana negara tersebut

³⁵ Iswanto Deni, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang*, (Jurnal: Universitas Negeri Padang, 2013)

dikaruniai kelimpahan dalam faktor-faktor tersebut. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa suatu Negara akan melakukan pengeksporan suatu barang apabila Negara tersebut memiliki kelebihan jumlah produksi terhadap barang tersebut sehingga kelebihan produksi tersebut dilakukan lah pengeksporan ke negara lain. Salah satu penyebab ekspor itu dapat terjadi apabila:³⁶

- a. Adanya kelebihan produksi dalam negeri. Sebagai kelebihan tersebut dapat di jual ke luar negeri melalui kebijaksanaan ekspor
 - b. Adanya permintaan luar negeri untuk suatu produk walaupun produksi tersebut masih kurang untuk konsumsi dalam negeri
 - c. Adanya keuntungan yang lebih besar dari penjualan keluar negeri dari pada penjualan kedalam negeri karena harga di pasaran internasional lebih tinggi
 - d. Adanya kebijakan ekspor yang bersifat politik
 - e. Adanya barter antara produksi dalam negeri dan produksi Negara lain
2. Pengaruh pendapatan negara tujuan terhadap permintaan ekspor.

Dalam analisis makro ekonomi selalu digunakan istilah pendapatan nasional atau national income dan biasanya istilah tersebut di maksudkan untuk menyatakan nilai barang dan jasa yang di hasilkan dalam suatu negara. Dengan demikian dalam penggunaan tersebut istilah pendapatan nasional mewakili arti produk domestik bruto atau pendapatan nasional bruto.³⁷ Pendapatan diyakini sebagai indikator ekonomi terbaik dalam menilai perkembangan ekonomi suatu

³⁶ Iswanto Deni, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang*, (Jurnal: Universitas Negeri Padang, 2013)

³⁷ Soekirno Sadono, *Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 211

negara. Perhitungan pendapatan nasional mempunyai ukuran makro utama sebagai pendapatan total setiap orang di dalam perekonomian atau sebagai pengeluaran total atas output barang dan jasa dalam perekonomian.

3. Pengaruh kurs terhadap permintaan ekspor

Kurs merupakan variabel penting dalam perekonomian terbuka. Dalam melakukan perdagangan barang dan jasa dengan luar negeri sangat di pengaruhi oleh kurs. Oleh sebab itu, perdagangan luar negeri yang dilakukan ke dua negara lebih rumit dari pada yang dilakukan antar wilayah dalam suatu negara. Salah satu kesukarannya karena adanya perbedaan mata uang yang digunakan oleh negara di dunia, yang secara umum berbeda dari segi nilai tukarnya.³⁸ Sedangkan kurs nominal merupakan harga relatif dari mata uang dua negara. Di dalam Model Mundell Fleming menjelaskan hubungan antara kurs dengan ekspor dan impor. Permintaan impor berhubungan negatif dengan kurs. Dimana kenaikan kurs akan membuat barang luar negeri lebih mahal dan menyebabkan penurunan impor. Hal ini juga berarti semakin tinggi kurs mata uang suatu negara maka akan mengurangi nilai impor negara tersebut, dan sebaliknya terjadi pada ekspor. Kenaikan kurs akan menyebabkan peningkatan ekspor. Oleh karena itu kegiatan ekspor berhubungan positif dengan kurs. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kurs negatif terhadap impor dan sebaliknya berpengaruh positif dengan ekspor.

2.5. Ekspor dalam Perspektif Islam

Ekspor adalah kemampuan dari suatu negara untuk memproduksi barang-

³⁸ Mankiw Gregory, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 101

barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. Maksudnya, mutu dan harga barang yang diekspor minimal harus sama baik dengan yang diperjualbelikan di pasar luar negeri. Cita rasa masyarakat di luar negeri terhadap barang yang dapat di ekspor dari suatu negara sangat penting peranannya dalam menentukan ekspor negara tersebut. Perkataan jual beli terdiri dari 2 kata jual dan beli. Kata jual menunjukkan adanya perbuatan menjual, sedangkan beli menunjukkan adanya perbuatan membeli. Dengan demikian perkataan jual beli menunjukkan adanya dua perbuatan dalam satu peristiwa, satu pihak penjual dan pihak lain membeli. Maka dalam hal ini terjadilah peristiwa hukum jual beli.³⁹

Jual beli sebagai sarana tolong-menolong antara sesama umat manusia mempunyai landasan yang kuat dalam Al-Qur'an dan sunah Rasulullah SAW. Hal ini berdasarkan atas dalil-dalil yang terdapat di dalam Al-Qur'an, Al-Hadits ataupun ijma ulama. Adapun dalil-dalil yang menerangkan tentang jual beli sebagai berikut:

1. Alqur'an Surat Al-Baqarah ayat 275:⁴⁰

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ ۙ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ ۙ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ ۗ مَا سَلَفَ ۗ وَأَمْرُهُ ۗ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (QS Al Baqarah : 275)

Ayat ini menunjukkan tentang kehalalan jual beli dan keharaman riba.

³⁹ Suwardi K Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hal. 128

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung; Diponegoro, 2015)

Ayat ini menolak argument kaum musyrikin yang menentang disyariatkannya jual beli yang telah disyariatkan Allah SWT dalam Al-Qur'an dan menganggap identik dan sama dengan sistem ribawi.

2. Hadits

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ { أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ : أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ ، وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ رَوَاهُ الْبَزَّازُ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ

Artinya:

Dari Rifa'ah ibnu Rafi' bahwa Nabi Muhammad SAW, pernah ditanya apakah profesi yang paling baik? Rasulullah menjawab: usaha tangan manusia sendiri dan setiap jual beli yang diberkati. (HR. Al Barzaar dan Al-Hakim)⁴¹

3. Ijma'

Ulama muslim sepakat atas kebolehan akad jual beli. Ijma ini memberikan hikmah bahwa kebutuhan manusia berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam kepemilikan orang lain dan kepemilikan sesuatu itu tidak akan diberikan dengan begitu saja, namun terdapat kompensasi yang harus diberikan. Berdasarkan dalil-dalil yang diungkapkan, jelas sekali bahwa praktek akad atau kontrak jual beli mendapatkan pengakuan dan legalitas dari syara dan sah untuk dilaksanakan dalam kehidupan manusia.⁴²

⁴¹ Al-Hafidz Ibu Hajjar, *Al-Asqolani, Buluquhul Maram*, (Jedah; Al-Thoba'ah Nashar Al-Tauzi, 2015) hal 165

⁴² Dimyauddin Djuwaini, *Fiqh Mu'amalah*, (Jakarta; Pustaka Pelajar, 2008) hal.77

2.6. Perdagangan Internasional

Teori perdagangan internasional adalah teori yang menjelaskan arah dan komposisi perdagangan antar negara serta bagaimana efeknya terhadap perekonomian suatu negara. Disamping itu, teori perdagangan internasional juga dapat menunjukkan adanya keuntungan yang timbul dari adanya keuntungan perdagangan (*gain from trade*). Teori yang menjelaskan tentang perdagangan internasional. Perdagangan Internasional dapat diartikan sebagai transaksi dagang antara subyek ekonomi negara yang satu dengan subyek ekonomi negara yang lain, baik mengenai barang ataupun jasa-jasa.⁴³ Adapun subyek ekonomi terdiri dari warga negara biasa, perusahaan ekspor, perusahaan impor.

Selanjutnya perdagangan atau pertukaran dapat diartikan sebagai proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak.⁴⁴ Masing-masing pihak harus mempunyai kebebasan untuk menentukan untung rugi dari pertukaran tersebut, dari sudut kepentingan masing-masing dan kemudian menentukan apakah ia mau melakukan pertukaran atau tidak. Akibat langsung dari perdagangan internasional adalah terbukanya pasar bebas dan menimbulkan tatanan dunia baru ekonomi internasional, dengan produk-produk baru yang mengarah pada pola-pola paradigm neo liberalism yang mengakibatkan negara-negara yang sedang berkembang secara tidak langsung tidak dapat memperluas ekspor mereka malah mereka sebaliknya memerlukan impor barang-barang investasi dan menanggung resiko untuk penghamburan sumber-sumber

⁴³ Sobri, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BPFE, 2017) hal 103

⁴⁴ Boediono, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: BPFE, 2005) hal 76

valuta asing mereka melalui impor karena penggunaan kenaikan pendapatan mereka.⁴⁵

Pada dasarnya ada dua teori yang menerangkan tentang timbulnya perdagangan internasional. Teori perdagangan internasional menjelaskan arah serta komposisi perdagangan antara beberapa Negara serta bagaimana efeknya terhadap struktur perekonomian suatu negara. Disamping itu teori perdagangan internasional juga dapat menunjukkan adanya keuntungan yang timbul dari adanya perdagangan internasional (*gains from trade*). Sejalan dengan pendapat tersebut teori perdagangan internasional dapat dibagi menjadi, teori klasik, teori modern dan teori keunggulan kompetitif secara umum.⁴⁶

Teori klasik unggulan mutlak oleh Adam Smith sumber tunggal pendapatan adalah produksi hasil tenaga kerja serta sumber daya ekonomi. Dalam hal ini Adam Smith sependapat dengan doktrin merkantilis yang menyatakan bahwa kekayaan suatu negara dicapai dari surplus ekspor. Kekayaan akan bertambah sesuai dengan *skill*, serta efisien dengan tenaga kerja yang digunakan dan sesuai dengan persentase penduduk yang melakukan pekerjaan tersebut. Menurut Smith suatu negara akan mengekspor barang tertentu karena negara tersebut bisa menghasilkan barang dengan biaya yang secara mutlak lebih murah dari pada negara lain, yaitu karena memiliki keunggulan mutlak dalam produksi barang tersebut. Adapun keunggulan mutlak menurut Adam Smith merupakan kemampuan suatu negara untuk menghasilkan suatu barang dan jasa per unit

⁴⁵ Afridar, *Ekonomi Internasional*, (Bandung: Graha Ilmu, 2009) hal 187

⁴⁶ Sobri, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BPFE, 2017) hal 103

dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit dibanding kemampuan negara-negara lain.⁴⁷

Teori kemanfaatan absolut (Adam Smith) menyatakan bahwa teori ini lebih mendasarkan pada besaran variabel riil bukan moneter sehingga sering dikenal dengan nama teori murni (*pure theory*) perdagangan internasional. Murni dalam arti bahwa memusatkan perhatiannya pada variabel riil misalnya nilai suatu barang diukur dengan banyaknya tenaga kerja yang dipergunakan untuk menghasilkan barang tersebut, makin banyak tenaga kerja yang digunakan maka semakin tinggi nilai barang tersebut.⁴⁸ Teori *Absolute Advantage* Adam Smith yang sederhana menggunakan teori nilai tenaga kerja. Teori nilai kerja ini bersifat sangat sederhana sebab menggunakan anggapan bahwa tenaga kerja itu sifatnya *homogeny* serta merupakan satu-satunya faktor produksi.

2.7. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Ekspor

Kegiatan ekspor yang dilakukan oleh setiap negara bertujuan untuk meningkatkan pendapatan suatu negara, hal ini disebabkan karena kegiatan ekspor merupakan salah satu komponen pengeluaran agregat karena ekspor dapat mempengaruhi tingkat pendapatan nasional yang akan dicapai. Apabila ekspor bertambah, pengeluaran agregat bertambah tinggi dan selanjutnya akan merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara.⁴⁹

Berbeda dengan pendapat Salvatore yang menyatakan Jumlah penduduk

⁴⁷ Ibid

⁴⁸ Nopirin, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BPFE, 2010) hal 8

⁴⁹ Mankiw N Gregory, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010) hal

merupakan salah satu variabel makro ekonomi dimana, pertumbuhan populasi dari sisi permintaan akan menyebabkan bertambah besarnya permintaan domestik. Pertambahan permintaan domestik pada negara eksportir akan menurunkan jumlah ekspor yang dilakukan oleh negara tersebut.⁵⁰

Jumlah penduduk yang besar merupakan sumber tenaga kerja dan setiap tahun dapat bertambah dan bertambahnya tenaga kerja serta bertambahnya barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu kegiatan ekonomi di daerah tersebut. Produksi berlebih oleh tenaga kerja dan tidak habis oleh penduduk dalam suatu negara maka dapat dilakukan ekspor sehingga jumlah penduduk dapat mempengaruhi ekspor. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Saputri,⁵¹ dan penelitian Nini Nurindahsari,⁵² bahwa jumlah penduduk mempengaruhi ekspor suatu negara. Jumlah penduduk yang meningkat dan memiliki aktivitas produksi menciptakan produk baik barang maupun jasa. Produk yang berlebih dapat dijual ke negara lain yang membutuhkannya.

2.8. Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Ekspor

Menurut Mankiw analisis makro pengukuran dalam perekonomian suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk PDB pendapatan dan pengeluaran dalam perekonomian menggunakan periode tertentu, didalam kegiatan ekonomi masyarakat pertumbuhan ekonomi berkaitan erat pada proses peningkatan produksi barang dan jasa. Selain itu pertumbuhan ekonomi, nilai

⁵⁰ Salvatore, *Ekonomi Internasional*, (Bogor, IPB Press, 2014) hal. 20

⁵¹ Saputri N.A, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah ekspor Indonesia (Negara Australia, Jepang India, Selandia baru, cina)* (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 2. No.2, 2017)

⁵² Nini Nur Indahsari, Pengaruh Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di Indonesia, (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Vol 4 No 2, 2018)

PDB dapat diukur menggunakan PDB yang berdasarkan harga konstan atau PDB Rill dan angka pertumbuhan yang dihasilkan dari pertumbuhan rill karena adanya tambahan produksi. Keseimbangan didalam perekonomian adalah target utama untuk rangka peningkatan perekonomian di suatu negara, sehingga hal tersebut akan dicapai dengan adanya variabel ekonomi yang dipengaruhi dalam keseimbangan tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat tumbuh karena peningkatan dari PDB yang berkaitan dengan produksi jika terjadi penurunan maka akan menyebabkan PDB yang menurun sehingga menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Analisis makroekonomi selalu digunakan istilah pendapatan nasional atau *national income* dan biasanya istilah tersebut di maksudkan untuk menyatakan nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara. Dalam penggunaan tersebut istilah pendapatan nasional mewakili arti produk domestik bruto atau pendapatan nasional bruto.⁵³

Pada umumnya perbandingan kondisi antar negara dapat dilihat dari pendapatan nasionalnya sebagai gambaran. Dalam menentukan apakah suatu negara berada dalam kelompok negara maju atau berkembang, maka Bank Dunia (*The World Bank*) melakukannya melalui pengelompokan besarnya PDB, dan PDB suatu negara sama dengan total pengeluaran atas barang dan jasa dalam perekonomian. Impor dapat terjadi dikarenakan pendapatan dalam negeri meningkat sehingga kemampuan penduduk untuk membeli barang-barang imporpun meningkat. Sehingga jika terjadi kenaikan PDB negara pengimpor menyebabkan meningkatnya investasi. Peningkatan investasi menyebabkan

⁵³ Nopirin, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BPFE, 2010) hal 11

kebutuhan akan barang impor seperti barang modal dan barang baku. Kebutuhan akan barang modal dan bahan baku menyebabkan terjadinya permintaan barang impor yang ditawarkan oleh negara lain, dalam hal ini oleh negara Indonesia dan kenaikan PDB negara pengimpor menyebabkan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan tidak semua kebutuhan masyarakat dapat diproduksi dalam negeri.⁵⁴

Pendapatan nasional diperoleh salah satunya dari kegiatan ekspor. Hal ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputri,⁵⁵ dan penelitian Ekadarmansa,⁵⁶ bahwa produk domestik bruto mempengaruhi ekspor. Dimana jumlah penduduk suatu negara yang memproduksi dan produksi yang berlebih dapat diekspor kepada negara-negara lain yang membutuhkan produk tersebut.

2.9. Pengaruh Investasi Asing terhadap Ekspor

Sebagian besar negara sedang berkembang mengalami defisit pada neraca perdagangan disebabkan oleh kuantitas impor yang lebih besar daripada ekspor (todaro). Dengan adanya pemasukan modal asing terutama melalui kegiatan *Foreign Direct Investment* (FDI) secara berkesinambungan merupakan suatu bagian yang penting dalam strategi pembangunan jangka panjang mereka.⁵⁷

Investasi asing membuat suatu negara akan terpacu dalam meningkatkan

⁵⁴ Soekirno Sadono, *Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 205

⁵⁵ Saputri N.A, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah ekspor Indonesia (Negara Australia, Jepang India, Selandia baru, cina)* (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 2. No.2, 2017)

⁵⁶ Ekadarmansa dan Dewi, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Indonesia (Jurnal Ekonomi Deplovent, Vol 9. No.2, 2019)*

⁵⁷ Todaro P Michael, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 164

pengendalian atas suatu bisnis internasional yang sedang dijalaninya dan meningkatkan potensi keuntungan yang akan didapatkan. Pengendalian merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan tersebut, jika ingin mendapatkan dan mencapai suatu tujuan yang strategis negara wajib mengkoordinasikan aktivitas produksi, seperti yang sudah sejak lama dilakukan untuk mengeksplorasi potensi yang dimiliki, mengelola keahlian, atau beberapa hak milik intelektual lainnya. Semakin besar investasi asing yang masuk maka dapat dimanfaatkan untuk berproduksi dan akan memberikan pengaruh pada produk dan dapat dilakukan ekspor.⁵⁸

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan suatu kegiatan penanaman modal asing yang dilakukan oleh investor dalam kurun waktu jangka panjang ke dalam sebuah perusahaan yang terdapat di negara lain. Selain itu, *Foreign Direct Investment* (FDI) juga adalah salah satu ciri dari sistem ekonomi yang mengglobal. *Foreign Direct Investment* (FDI) ini juga dinilai lebih berguna bagi sebuah negara karena dengan adanya investasi asing yang dapat digunakan untuk pembangunan dan sehingga berdampak pada produksi dalam sebuah negara dan produksi yang berlebih dapat dijual (ekspor) kembali kenegara lain.⁵⁹

Berdasarkan penelitian sebelumnya Ari M.G,⁶⁰ dan penelitian Rusyidi,⁶¹ bahwa penanaman modal asing berpengaruh terhadap ekspor. Hal tersebut karena dengan adanya investasi asing dalam negeri, maka dapat digunakan untuk

⁵⁸ Marbun, faktor-faktor yang memengaruhi ekspor, (*Jurnal Ekonomi*, Vol 3. No.1, 2018)

⁵⁹ Ekawana, Fachruddiansyah, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010) hal 87

⁶⁰ Ari M.G, Pengaruh investasi asing terhadap ekspor Indonesia, (*Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol 7 No 1, 2013)

⁶¹ Rusyidi dan Ismail, R, Pengaruh PDB dan Investasi terhadap ekspor, (*Jurnal EP UNUD*, Vol 5. No 4, 2015)

kegiatan dalam negeri baik untuk produksi secara langsung dalam perusahaan maupun dalam pembangunan infrastruktur yang mendukung kegiatan produksi dalam negeri. Produksi yang lancar dan berlebih dapat di ekspor ke negara lain.

2.10. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

| No | Nama Peneliti/ Judul | Teknik analisis data/ Variabel | Persamaan | Perbedaan | Hasil |
|----|---|---|--|--|---|
| 1 | Ari M.G/ Pengaruh investasi asing terhadap ekspor Indonesia | Analisis data panel variabel bebas investasi asing. Variabel terikat ekspor | Persamaan penelitian pada variabel investasi asing dan ekspor | Perbedaannya pada penelitian ri MG tidak terdapat PDB dan jumlah penduduk. | Hasil penelitian diperoleh bahwa investasi asing berpengaruh signifikan terhadap ekspor. ⁶² |
| 2 | Saputri, N.A/ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah ekspor Indonesia (Negara Australia, Jepang India, Selandia baru, cina) | Analisis data panel. Variabel bebas: jumlah penduduk, PDB, kurs dan investasi asing serta variabel terikat Ekspor | Kesamaan pada variabel jumlah penduduk, PDB, investasi asing dan ekspor, | Sementara yang membedakan adalah variabel kurs. | Hasil penelitian diperoleh bahwa jumlah penduduk, PDB, Kurs dan Investasi asing berpengaruh signifikan terhadap ekspor. ⁶³ |
| 3 | Anshari/ Ekspor Kopi menggunakan analisis regresi | Analisis data panel. Variabel terikat GDP | Kesamaan pada variabel PDB dan | Perbedaannya terdapat pada variabel produksi | Hasil penelitian diperoleh bahwa GDP, |

⁶² Ari M.G, Pengaruh investasi asing terhadap ekspor Indonesia, (*Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol 7 No 1, 2013)

⁶³ Saputri N.A, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah ekspor Indonesia (Negara Australia, Jepang India, Selandia baru, cina), (*Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 2. No.2, 2017)

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | data panel | dan produksi Kopi. Variabel terikat Ekspor | Ekspor, | kopi. | dan Produksi berpengaruh signifikan terhadap ekspor. ⁶⁴ |
| 4 | Ekadarmansa dan Dewi/ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Indonesia | Analisis data panel. Variabel GDP, Kurs, Inflasi. Variabel terikat Ekspor | Kesamaan pada variabel PDB dan ekspor | Perbedaan pada variabel kurs dan inflasi. | Hasil penelitian diperoleh bahwa GDP, Kurs berpengaruh signifikan terhadap ekspor dan inflasi tidak signifikan terhadap ekspor. ⁶⁵ |
| 5 | Marhani/ Pengaruh Tenaga Kerja, jumlah penduduk terhadap ekspor di provinsi-provinsi Indonesia | Data panel/ variabel bebas tenaga kerja dan jumlah penduduk serta variabel terikat ekspor | Kesamaan pada variabel jumlah penduduk dan ekspor | Perbedaan pada variabel tenaga kerja. adalah variabel kurs dan harga. | Hasil penelitian diperoleh bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap ekspor sementara jumlah penduduk berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor provinsi-provinsi di Indonesia. ⁶⁶ |
| 6 | Nini Nur | Analisis data | Kesamaan | Perbedaan | GDP, |

⁶⁴ Anshari, Ekspor Kopi menggunakan analisis regresi data panel, (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 7 No 2, 2018)

⁶⁵ Ekadarmansa dan Dewi, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Indonesia (*Jurnal Ekonomi Deplovent*, Vol 9. No.2, 2019)

⁶⁶ Marhani, Pengaruh Tenaga Kerja, jumlah penduduk terhadap ekspor di provinsi-provinsi Indonesia, (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1 No 2, 2017)

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| | Indahsari/ Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Ekspor Hasil Hutan Indonesia ke Ameriak Serikat Periode 2000-2017 | panel. Variabel bebas GDP, jumlah penduduk, harga, kurs dan variabel terikat ekspor | pada variabel PDB dan ekspor | variabel makro ekonomi | jumlah penduduk, harga dan kurs berpengaruh signifikan terhadap ekspor. ⁶⁷ |
| 7 | Okta Rabiana Risma, T. Zulham dan Taufiq C Dawood/ Pengaruh Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di Indonesia | Autoregressive Distributed Lagged/ variabel bebas suku bunga, PDB, nilai tukar dan variabel terikat ekspor | Persamaan pada variabel PDB dan ekspor | Perbedaan pada variabel nilai tukar, dan suku bunga. | Hasil penelitian diperoleh bahwa PDB berpengaruh signifikan terhadap ekspor. Suku bunga dan nilai tukar tidak signifikan terhadap ekspor. ⁶⁸ |
| 8 | Haryani dan Asrida/ Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di Indonesia | Regresi/ variabel bebas investasi asing, nilai tukar dan variabel terikat ekspor | Persamaan pada variabel investasi asing dan ekspor, | Perbedaan pada variabel nilai tukar. | Hasil penelitian diperoleh bahwa investasi asing tidak signifikan terhadap ekspor dan nilai tukar signifikan terhadap ekspor. ⁶⁹ |
| 9 | Rusyidi dan | Analisis data | Persamaan | Perbedaan | PDB dan |

⁶⁷ Nini Nur Indahsari, Pengaruh Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di Indonesia, (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Vol 4 No 2, 2018)

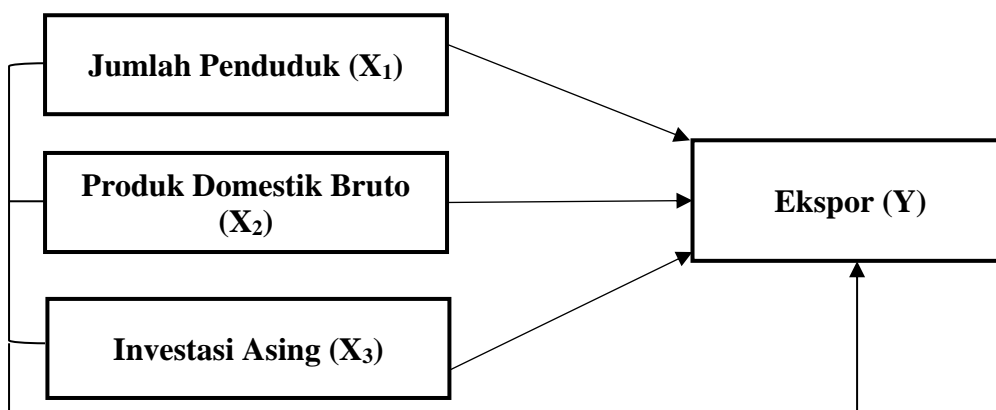
⁶⁸ Okta Rabiana Risma, T. Zulham dan Taufiq C Dawood, Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Ekspor Hasil Hutan Indonesia ke Amerika Serikat Periode 2000-2017, (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2020)

⁶⁹ Haryani dan Asrida, Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di Indonesia, (Jurnal Ilmiah Sains, Vol 5 No 5, 2021)

| | | | | | |
|----|---|--|---|--------------------------------------|--|
| | Ismail, R/ Pengaruh PDB dan Investasi terhadap Ekspor | panel. Variabel bebas PDB, Investasi dan variabel terikat ekspor | pada vairbael PDB, Investasi dan ekspor | pada variabel jumlah penduduk. | Investasi berpengaruh signifikan terhadap ekspor. ⁷⁰ |
| 10 | Rusdianto/ Pengaruh Jumlah Penduduk dan Investasi terhadap Ekspor | Analisis data panel. Variabel bebas jumlah penduduk dan investasi dan variabel terikat ekspor | Pesamaan pada variabel jumlah penduduk dan investasi asing | Perbedaan pada variabel PDB. | Jumlah penduduk dan Investasi berpengaruh signifikan terhadap ekspor. ⁷¹ |

2.11. Kerangka Pemikiran

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



2.12. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini:

1. H_{01} : Jumlah penduduk berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara.

H_{a1} : Jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap ekspor negara-

⁷⁰ Rusyidi dan Ismail, R, Pengaruh PDB dan Investasi terhadap ekspor, (Jurnal EP UNUD, Vol 5. No 4, 2015)

⁷¹ Rusdianto, Pengaruh Jumlah Penduduk dan Investasi terhadap Ekspor, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 3. No 1, 2017)

negara di Afrika Utara

2. H_{02} : Produk domestik Bruto berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara.

H_{a2} : Produk domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara

3. H_{02} : Investasi asing berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara.

H_{a2} : Investasi asing berpengaruh signifikan terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara

4. H_{02} : Jumlah penduduk dan produk domestik Bruto serta investasi asing berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara.

H_{a2} : Jumlah penduduk dan produk domestik Bruto serta investasi asing berpengaruh signifikan terhadap ekspor negara-negara di Afrika Utara

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian penjelasan merupakan jenis penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal melalui uji hipotesis, yaitu menguji hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang telah diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatif.⁷² Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah penduduk dan produk domestik bruto serta impor negara-negara yang berada di Afrika Utara yang dapat diakses melalui www.worldbank.org. Kemudian metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain.⁷³

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada di Kota Langsa dengan mengunduh data melalui www.worldbank.org. Sedangkan waktu atau data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah dari tahun 2000-2020.

3.3. Unit Analisis dan Horizon Waktu

Unit analisis dapat berupa individual, pasangan, kelompok, organisasi, dan

⁷² Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 61

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 11

kebudayaan. Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Penelitian ini untuk menganalisis ekspor yang dipengaruhi oleh jumlah penduduk, produk domestik bruto dan investasi asing pada negara-negara di Afrika Utara. Horizon waktu terbagi menjadi dua yaitu studi cross-sectional dan studi longitudinal. Sebuah studi yang dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian disebut studi *one-shot* atau *cross-sectional*. Sebuah studi yang data variabel terikatnya dikumpulkan pada dua atau lebih batas waktu untuk menjawab pertanyaan disebut studi longitudinal. Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini studi *one-shot* atau *cross-sectional*. Karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan hanya sekali yaitu data statistik Bank Dunia yang diperoleh dari melalui www.worldbank.org tahun 2000-2020, maka horizon waktunya *one-shot* atau *cross sectional*.⁷⁴

3.4 Sumber Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kuantitatif yang menunjukkan fakta sehingga dapat memberi manfaat bagi peneliti atau memberi gambaran kepada peneliti tentang kondisi atau suatu keadaan.⁷⁵

Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan, data sekunder adalah sumber data yang

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 11

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 5

tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data.⁷⁷ Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Word Bank. Data yang digunakan berupa data-data yang terkait dengan jumlah penduduk, PDB, investasi asing dan ekspor dari negara-negara di Afrika Utara yang terdiri dari 6 negara (Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan) yang terdapat pada website bank dunia guna kepentingan penelitian. Data diperoleh dari website Bank Dunia, www.worldbank.org. Data sekunder pada penelitian ini berbentuk data panel.⁷⁸

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk pada masing-masing negara di Afrika Utara dari tahun 2000-2020
2. Produk domestik bruto negara-negara yang ada di Afrika utara tahun 2000-2020
3. Investasi asing di negara-negara Afrika utara tahun 2000-2020.
4. Ekspor negara-negara di Afrika Utara tahun 2000-2020

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi. Metode dokumentasi dalam pengumpulan data adalah mendapatkan data melalui naskah-naskah kearsipan, data gambar, dan dokumentasi.⁷⁹ Data-data tersebut diperoleh melalui web Bank Dunia, www.worbank.org.

⁷⁶ *Ibid...* hal. 137

⁷⁷ Kuncoro, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Jakarta: Erlangga, 2019) hal. 127

⁷⁸ Suliyanto, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2021), hal. 229

⁷⁹ Subandi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2020), hal. 138

3.5 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) terdiri dari jumlah penduduk (X_1), produk domestik bruto (X_2) dan investasi asing (X_3). Variabel dependen (Y) ekspor.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| No. | Operasional Variabel | Definisi | Jenis data/sumber |
|-----|---------------------------------|--|---------------------------|
| 1 | Jumlah penduduk (X_1) | Jumlah penduduk adalah proses perubahan jumlah penduduk serta komposisinya yang dipengaruhi oleh demografi yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi. ⁸⁰ | Nominal/www.worldbank.org |
| 2. | Produk domestik bruto (X_2) | Produk Domestik Bruto adalah jumlah output total yang dihasilkan dalam batas wilayah suatu negara dalam satu tahun. ⁸¹ | Nominal/www.worldbank.org |
| 3 | Investasi asing (X_2) | Investasi asing didefinisikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dimasa yang akan datang. ⁸² | Nominal/www.worldbank.org |
| 3. | Ekspor (Y) | Ekspor adalah perdagangan internasional yang memberikan rangsangan guna menumbuhkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri pabrik pasar, bersama dengan struktur politik yang stabil dan lembaga sosial yang fleksibel. ⁸³ | Nominal/www.worldbank.org |

⁸⁰ Nopirin, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BPFE, 2010) hal 239

⁸¹ Samuelson Paul A Nordhaus William, *Ilmu Makroekonomi*, (Jakarta: PT Media Global Komunikasi, 2010) hal 190

⁸² Sukirno Sadono, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) hal 434

⁸³ Todaro P Michael, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 16

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel (*pooled data*) yaitu gabungan dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Kemudian Pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi data panel. Dengan penjelasan sebagai berikut :

3.4.1 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).⁸⁴

3.4.2 Metode Estimasi Model Regresi Panel

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:⁸⁵

a. *Common Effect Model (CEM)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dengan model yang sebagai berikut:⁸⁶

$$Y_{it} = a + X_{it} \beta + e_{it}$$

⁸⁴ Basuki, Tri Agus, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2016) hal. 108

⁸⁵ *ibid* hal. 109

⁸⁶ Winarno. W.W, *Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014) hal. 2.34

Dimana:

Y = Ekspor

a = konstanta

X_1, X_2, X_3 = jumlah penduduk, produk domestic bruto dan investasi asing

b = koefisien regresi

e = *error terms*

t = periode waktu/tahun

i = *cross section* (individu)/negara

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar negara. Namun demikian, *slopenya* sama antar negara. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least Squares Dummy Variable (LDSV)*. Dengan model yang sebagai berikut :⁸⁷

$$Y_{it} = a + ia_1 + X_{it} b + e_{it}$$

Dimana:

Y = ekspor

a = konstanta

ia_1 = *variabel dummy*

⁸⁷ *Ibid* hal. 2.35

X_1, X_2, X_3 = jumlah penduduk, produk domestic bruto dan investasi asing

b = koefisien regresi

e = *error terms*

t = periode waktu/tahun

i = *cross section* (individu)/negara

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms*. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Dengan model yang sebagai berikut: ⁸⁸

$$Y_{it} = X_{it}\beta_{it} + v_{it}$$

Dimana : $v_{it} = c_i + dt + \epsilon_{it}$

c_i : Konstanta yang bergantung pada i

dt : Konstanta yang bergantung pada t

c. Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni: ⁸⁹

1. Uji Chow

Merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi

⁸⁸ *Ibid* ... hal. 2.36

⁸⁹ Basuki, Tri Agus, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2016) hal. 277

data panel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nul ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut : ⁹⁰

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

2. Uji Hausman

Merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut : ⁹¹

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

3. Uji Lagrange Multiplier

Merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *commont effect*.

Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam LM test

⁹⁰ *Ibid* ... hal. 278

⁹¹ *Ibid* ... hal. 279

adalah sebagai berikut :⁹²

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

d. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared (OLS)* meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Normalitas. Meskipun begitu, dalam regresi data panel tidak semua uji perlu dilakukan.⁹³

1. Karena model sudah diasumsikan bersifat linier, maka uji linieritas hampir tidak dilakukan pada model regresi linier.
2. Pada syarat *BLUE (Best Linier Unbias Estimator)*, uji normalitas tidak termasuk didalamnya, dan beberapa pendapat juga tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
3. Pada dasarnya uji autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series (cross section* atau panel) akan sia-sia, karena autokorelasi hanya akan terjadi pada data *time series*.
4. Pada saat model regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka perlu dilakukan uji multikolinearitas. Karena jika variabel bebas hanya satu, tidak mungkin terjadi multikolinieritas.
5. Kondisi data mengandung heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, yang mana data panel lebih dekat ke ciri data

⁹² *Ibid...* hal. 279

⁹³ Basuki, Tri Agus, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2016) hal. 297

cross section dibandingkan *time series*.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pada model regresi data panel, uji asumsi klasik yang dipakai hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja. Berikut penjelasan Uji Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Multikolinieritas

Uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Metode yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah Uji White, Glejser, Breusch-Pagan-Godfrey, Harvey, dan ARCH. Model memenuhi persyaratan apabila nilai probabilitas *chi-square* nyanya melebihi nilai alpha 0,5.⁹⁴

3. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

⁹⁴ Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011) hal. 5.3

linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi.⁹⁵ Untuk mengetahui tidak terjadi autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) dengan kriteria nilai DW antara 1,8 sampai 2,2.⁹⁶

e. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghazali, Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan *Adjusted* karena lebih akurat untuk mengevaluasi model regresi tersebut.

2. Uji Simultan (Uji *F*)

Uji *F* pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Uji *F* ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Rumusan hipotesis sebagai berikut:⁹⁷

⁹⁵ *Ibid* hal. 110

⁹⁶ *Ibid* hal. 110

⁹⁷ Ghozali. Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013) hal. 98

Ho : variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun kinerja pengujiannya sebagai berikut:

Ho diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$

Ha diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:⁹⁸

Ho : variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

Ha : variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Ho diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$

Ha diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$

⁹⁸ Ghozali. Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013) hal. 98

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki objek yaitu negara-negara yang ada di Afrika Utara. Secara umum negara-negara yang ada di negara Afrika bagian utara merupakan negara Islam. Negara Islam tersebut terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan.

4.1.1. Gambaran Umum Negara Aljazair

Aljazair atau Algeria adalah sebuah negara yang terletak di bagian utara benua Afrika (Afrika Utara). Negara yang secara astronomis berada diantara 19°-37°LU dan 9°- 12°BT ini berbatasan dengan Libya di sebelah timur, berbatasan dengan Mali dan Mauritania di sebelah barat daya, berbatasan dengan Sahara Barat di sebelah barat sedangkan disebelah barat laut Aljazair adalah Maroko. Aljazair juga berbatasan dengan Tunisia disebelah Timur laut, berbatasan dengan Nigeria di sebelah tenggara, di sebelah utara Aljazair adalah Laut Tengah. Ibukota Aljazair adalah Algiers.⁹⁹

Negara Aljazair pernah dikuasai oleh Perancis selama satu abad lebih hingga mencapai kemerdekaannya pada tahun 1962. Partai Politik Utama Aljazair yaitu Front Pembebasan Nasional (*National Liberation Front*) atau disingkat dengan FLN yang didirikan pada tahun 1954 memperjuangkan kemerdekaan negaranya dengan melancarkan perang gerilya di kota dan desa hingga akhirnya

⁹⁹ Dickson, *Profil Negara Aljazair (Algeria)*, (www.ilmupengetahuanumum.com, diunduh 1 September 2022)

berhasil memaksa Perancis mundur dari Aljazair. Tanggal 5 Juli 1962 kemudian diperingati sebagai hari kemerdekaan Aljazair.¹⁰⁰

Sistem pemerintahan yang dianut oleh Aljazair adalah Republik semi-Presidensial yang kepala negaranya adalah seorang presiden dan kepala pemerintahannya adalah seorang Perdana Menteri. Presiden Aljazair dipilih langsung dalam pemilihan presiden dengan masa jabatan 5 tahun dan dapat dipilih kembali hingga dua periode. Presiden Aljazair juga merupakan kepala Dewan Menteri dan Dewan Keamanan Tinggi. Sedangkan Perdana Menteri Aljazair diangkat presiden. Aljazair yang memiliki luas wilayah sebesar 2.381.741 km² ini merupakan negara terbesar ke-10 di dunia ini dan juga merupakan negara terbesar di benua Afrika. Jumlah penduduk Aljazair sebanyak 40.969.443 jiwa yang mayoritas populasinya adalah etnis Berber Arab yang beragama Islam. Bahasa Resmi Aljazair adalah bahasa Arab dan bahasa Berber.

Di bidang perekonomian, Industri yang menjadi tulang punggung perekonomian Aljazair adalah industri perminyakan, gas alam, industri ringan, pertambangan, listrik, petrokimia dan pengolahan makanan. Aljazair merupakan negara yang memiliki gas alam terbanyak ke-10 di dunia. Aljazair memiliki Pendapatan Domestik Bruto sebesar US\$629,3 miliar dengan Pendapatan perkapita sebesar US\$15.100,-.¹⁰¹

¹⁰⁰ Dickson, *Profil Negara Aljazair (Algeria)*

¹⁰¹ Dickson, *Profil Negara Aljazair (Algeria)*

4.1.2. Gambaran Umum Negara Libya

Libya memperoleh kemerdekaan pada tahun 1951 sebagai Libya. Lalu pemerintah mengubah namanya menjadi Kerajaan Libya. Menyusul kudeta tahun 1969, nama negara diubah lagi menjadi Republik Arab Libya. Pada tahun 1977 judul negara diubah menjadi Great Sosialis Rakyat Libya Arab Jamahiriya. Libya membentang lebih dari 1.759.540 kilometer persegi (679.362 sq mi), menjadikannya sebagai negara terbesar ke-17 di dunia dengan ukuran. Libya agak lebih kecil dari Indonesia, dan kira-kira seukuran dengan negara bagian Alaska . Libya berbatasan dengan Laut Tengah di Utara, sebelah barat berbatasan dengan Tunisia dan Aljazair, di barat daya berbatasan dengan Niger, serta di sebelah selatan berbatasan dengan Chad dan Sudan, di sebelah timur oleh Mesir. Libya terletak antara garis lintang 19° dan 34° N , dan garis bujur 9° dan 26° BT.¹⁰²

Penduduk asli Libya paling banyak adalah Arab atau campuran Arab dan etnis Berber, dengan kelompok-kelompok kecil Afrika seperti Tuareg dan Tebu, yang nomaden atau seminomadic. Di antara warga asing, kelompok yang terbesar adalah warga negara Afrika lainnya, termasuk Afrika Utara (terutama Mesir), dan Sub- Sahara Afrika. Pada tahun 2011, diperkirakan terdapat 60.000 orang Bangladesh, Cina 30.000 orang dan 30.000 orang Filipina di Libya. Libya juga merupakan rumah bagi populasi besar yang ilegal yang jumlahnya lebih dari satu juta, sebagian besar Mesir dan Sub-Sahara Afrika. Penduduk Libya 1,7 juta di antaranya adalah pelajar, lebih dari 270.000 di antaranya telah mencapai pendidikan tinggi. Pendidikan di Libya gratis untuk semua warga negara, dan

¹⁰² Ensiklopedia Bebas, *Profil Negara Libya*, (www.id.wikipedia.org, diunduh 1 September 2022)

wajib sampai tingkat menengah. Kemampuan baca-tulis Libya tertinggi di Afrika Utara; lebih dari 82% penduduk Libya dapat membaca dan menulis.¹⁰³

Ekonomi Libya terutama tergantung pada pendapatan dari sektor minyak yang menyumbang lebih dari setengah PDB dan 97% ekspor. Libya memiliki cadangan minyak terbukti terbesar di Afrika dan merupakan kontributor penting bagi pasokan global minyak mentah. Selama 2010, ketika minyak rata-rata mencapai \$ 80 per barel, produksi minyak menyumbang 54% dari PDB. Selain minyak, sumber daya alam lainnya adalah gas alam dan gipsum.

4.1.3. Gambaran Umum Negara Maroko

Maroko atau Morocco adalah sebuah negara kerajaan yang berada di benua Afrika bagian Utara. Maroko berada diantara 27°-36°LU dan 1°-14°BB ini berbatasan disebelah timur dan selatan terdapat Aljazair kemudian sebelah barat dayanya dengan Sahara Barat. Utara Maroko terdapat selat Gibraltar yang memisahkannya dengan Spanyol dan daratan Eropa sedangkan di sebelah Baratnya adalah Samudera Atlantik. Negara yang memiliki nama lengkap Kerajaan Maroko ini mengakui wilayah Sahara Barat sebagai salah satu Provinsinya sejak tahun 1975.¹⁰⁴

Dalam sejarahnya, Spanyol mulai menduduki Maroko utara pada tahun 1860 hingga sepenuhnya menjadi negara protektorat Spanyol dari tahun 1912. Perjuangan kemerdekaan Maroko berhasil pada tanggal 2 Maret 1956, Raja MOHAMMED V yaitu kakek raja saat ini naik tahta sebagai raja pertama setelah

¹⁰³ Ensiklopedia Bebas, *Profil Negara Libya*

¹⁰⁴ Dickson, *Profil Negara Maroko (Morocco)*, (www.ilmupengetahuanumum.com, diunduh 1 September 2022)

kemerdekaan dari Spanyol ini. Ibukota Kerajaan Maroko adalah Kota Rabat.

Maroko mulai 2011 mengadopsi sistem pemerintahan Monarki Konstitusional Parlementer dan menyelenggarakan pemilihan umum langsung pada tahun 2015. Kepala Negara Maroko adalah Raja yang saat ini dijabat oleh Raja MOHAMMED VI sedangkan kepala pemerintahannya adalah Perdana Menteri yang saat ini dijabat oleh Saad-Eddine al-OTHMANI (sejak 17 Maret 2017). Perdana Menteri Maroko diangkat oleh Raja yang pada dasarnya adalah pemimpin partai terbesar yang menang pada pemilihan umum legislatif. Luas wilayah Maroko adalah sebesar 446.550km² dengan jumlah penduduk sebanyak 33.986.655 jiwa. Mayoritas penduduknya adalah Arab-Berber yang beragama Islam. Berbeda dengan negara-negara tetangganya yang berada di benua Eropa, Maroko merupakan negara yang kebudayaannya adalah campuran antara bangsa Eropa, bangsa Arab dan bangsa Berber. Bahasa resmi negara Maroko adalah Bahasa Arab.¹⁰⁵

Bidang perekonomian, Maroko memanfaatkan kedekatan wilayahnya dengan benua Eropa dan biaya tenaga kerja yang relatif rendah untuk menuju pembangunan ekonomi yang beragam, terbuka dan orientasi pasar. Sektor utama ekonominya adalah pertanian, pariwisata, aerospace, otomotif, fosfat, tekstil dan pakaian jadi. Maroko meningkatkan infrastrukturnya di pelabuhan, transportasi dan infrastruktur industri lainnya untuk memposisikan dirinya sebagai pusat bisnis di seluruh benua Afrika. Maroko juga mengadakan perjanjian perdagangan bebas bilateral dengan Amerika Serikat pada tahun 2006, perjanjian status *advance*

¹⁰⁵ Dickson, *Profil Negara Maroko (Morocco)*

dengan Uni Eropa pada tahun 2008. Pada tahun 2014, Kerajaan Maroko menghapus subsidi untuk bahan bakar seperti bensin dan solar sehingga mengurangi pengeluaran yang membebani anggaran negara.¹⁰⁶

4.1.4. Gambaran Umum Negara Mesir

Mesir atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Egypt* adalah sebuah negara yang terletak di dua benua (trans-benua) yaitu benua Afrika dan benua Asia. Negara dengan nama lengkap Republik Arab Mesir ini sebagian besar wilayahnya terletak di bagian timur laut Afrika sehingga sering digolongkan sebagai negara yang berada di benua Afrika. Berbagai media dan organisasi internasional juga sering menggolongkan Mesir sebagai negara yang berada di kawasan Timur Tengah. Secara geografis, Mesir yang memiliki luas wilayah 1.001.450 km² ini berbatasan dengan Libya di sebelah barat dan Sudan di sebelah Selatan, sedangkan di sebelah timur Mesir adalah Jalur Gaza dan Israel. Mesir juga berbatasan laut dengan Laut Tengah di sebelah utara dan Laut Merah di sebelah timur. Secara Astronomis, Mesir terletak di antara 25°BT- 36°BT dan 22°LU- 32°LU. Ibukota Mesir berada di Kota Kairo.¹⁰⁷

Mesir yang mayoritas penduduknya beragama Islam (sekitar 90%) ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 104.124.440 jiwa (2020). Selain agama Islam, sekitar 10% penduduk Mesir adalah beragama Kristen. Kebanyakan penduduk Mesir menetap di pinggiran Sungai Nil dan kawasan delta sungai Nil di dekat laut Mediterania. Sungai Nil adalah sungai terpanjang di dunia. Selain itu,

¹⁰⁶ Dickson, *Profil Negara Maroko (Morocco)*

¹⁰⁷ Dickson, *Profil Negara Mesir (Egypt)*, (www.ilmupengetahuanumum.com, diunduh 1 September 2022)

sebagian besar daratan di Mesir merupakan bagian dari Gurun Sahara yang jarang dihuni orang. Bahasa Arab merupakan bahasa resmi negara ini, namun penduduk Mesir yang berpendidikan juga mengerti bahasa Inggris dan bahasa Perancis.

Perekonomian Mesir, sebagai negara yang menempati sudut timur laut benua Afrika ini memiliki Pendapatan Domestik Bruto (PDB) berdasarkan paritas daya beli sebesar US\$ 1,204 triliun dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 4,2% pada tahun 2017. Pendapatan perkapita Mesir sebesar US\$ 12.700,-. Aktivitas Ekonomi terutama sektor agrikultur Mesir banyak terpusat di lembah sungai Nil yang subur. Produk-produk agrikultur yang dihasilkan oleh Mesir diantaranya seperti Beras, jagung, gandum, kapas, buah-buahan, sayuran-sayuran, buah kurma, kambing, sapi dan domba. Terusan Suez yang merupakan kanal transportasi air dari Eropa ke Asia tanpa harus mengelilingi Afrika ini berada di wilayah Mesir. Terusan Suez diresmikan pada tahun 1869 dan memiliki panjang 163km. Mesir juga dikenal negara penghasil buah kurma terbesar di dunia.¹⁰⁸

4.1.5. Gambaran Umum Negara Tunisia

Tunisia adalah sebuah negara yang terletak di bagian utara benua Afrika. Negara yang secara astronomis berada di antara 30°-38°LU dan 7°-12°BT ini berbatasan dengan Aljazair di sebelah barat dan Libya di sebelah tenggara, sedangkan di utara dan timurnya adalah Laut Mediterania. Nama Tunisia ini pada dasarnya berasal dari sebuah kota yang saat ini dijadikan ibukotanya, yaitu kota Tunis yang terletak di pantai timur laut Tunisia. Dalam sejarahnya, Tunisia yang pada zaman kuno dihuni oleh suku Berber ini dikuasai oleh Kerajaan Romawi

¹⁰⁸ Dickson, *Profil Negara Mesir (Egypt)*,

pada tahun 149 SM dan memperkenalkan agama Kristen serta seni arsitekturnya. Namun pada abad pertama Hijriah, orang Arab menaklukkan negara ini dan diikuti oleh penaklukan oleh kekaisaran Ottoman pada tahun 1534 hingga tahun 1881 (sekitar tiga ratus tahun lebih). Setelah jatuhnya Kekaisaran Ottoman, Tunisia dikuasai oleh Perancis hingga memperoleh kemerdekaan tahun 1956.¹⁰⁹

Luas wilayah Tunisia adalah sebesar 163.610 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 11.403.800 jiwa berdasarkan estimasi tahun 2017. 40% dari wilayahnya merupakan gurun sahara dan sisanya adalah tanah subur yang dapat ditanami berbagai komoditas pertanian. Mayoritas penduduk di Tunisia adalah etnis Arab (98%) dan beragama Islam (99.1%). Bahasa resmi Tunisia adalah bahasa Arab namun bahasa Perancis juga dijadikan sebagai bahasa komersil.

Sistem pemerintahan yang dianut oleh Tunisia adalah sistem pemerintahan Republik Parlementer yang kepala negaranya adalah seorang Presiden sedangkan kepala pemerintahannya adalah seorang Perdana Menteri. Presiden Tunisia dipilih secara langsung oleh rakyatnya untuk masa jabatan 5 tahun sedangkan Perdana Menteri dipilih oleh parlemen yang pada umumnya adalah pemimpin partai atau koalisi mayoritas. Di bidang Perekonomian, Kebijakan ekonomi Tunisia adalah fokus pada memperkuat ekspor, investasi asing dan pariwisata. Komoditas ekspor utamanya adalah pakaian jadi, tekstil, produk minyak, produk makanan, bahan kimia dan fosfat. Tujuan ekspor utama Tunisia adalah Uni Eropa. Di sektor pertanian, Tunisia juga menghasilkan produk-produk pertanian seperti Zaitun, biji-bijian, tomat, jeruk, bit gula, kurma, almond, produk-produk susu dan daging

¹⁰⁹ Dickson, *Profil Negara Tunisia*, (www.ilmupengetahuanumum.com, diunduh 1 September 2022)

sapi. Tunisia mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 2,3% pada tahun 2017 dengan Pendapatan Domestik Bruto sebesar US\$135,9 miliar dan Pendapatan Perkapita sebesar US\$12.000,-.¹¹⁰

4.1.5. Gambaran Umum Negara Sudan

Sudan adalah sebuah negara yang terletak di benua Afrika bagian utara. Secara geografis, Sudan berbatasan dengan Mesir disebelah utaranya, berbatasan dengan Sudan Selatan di selatan, berbatasan dengan Afrika Tengah dan Kongo di sebelah barat daya serta berbatasan dengan Chad di Barat dan berbatasan dengan Libya di barat lautnya. Sudan juga berbatasan dengan Eritrea dan Ethiopia disebelah tenggaranya. Sedangkan di Timur laut Sudan adalah Laut Merah (*Red Sea*). Kebanyakan wilayah Sudan adalah daratan dan hanya beberapa tempat yang berupa pengunungan. Titik tertinggi Sudan adalah Deriba Caldera (3042m) yang terletak di Gunung Marrah.¹¹¹

Sebelum berpisahanya Sudan Selatan dengan Sudan pada tahun 2011, Negara Sudan merupakan negara terbesar di benua Afrika. Saat ini, Sudan memiliki luas wilayah sebesar 1.861.484 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 43.120.843 jiwa (2018). Mayoritas penduduknya adalah etnis Arab Sudan 70% dan sisanya adalah etnis Fur, Beja, Nuba dan Fallata. Agama Islam (Sunni) adalah agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk Sudan. Terdapat dua Bahasa resmi di Sudan yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.¹¹²

¹¹⁰ Dickson, *Profil Negara Tunisia*, (www.ilmupengetahuanumum.com, diunduh 1 September 2022)

¹¹¹ Dickson, *Profil Negara Sudan*, (www.ilmupengetahuanumum.com, diunduh 1 September 2022)

¹¹² Dickson, *Profil Negara Sudan*

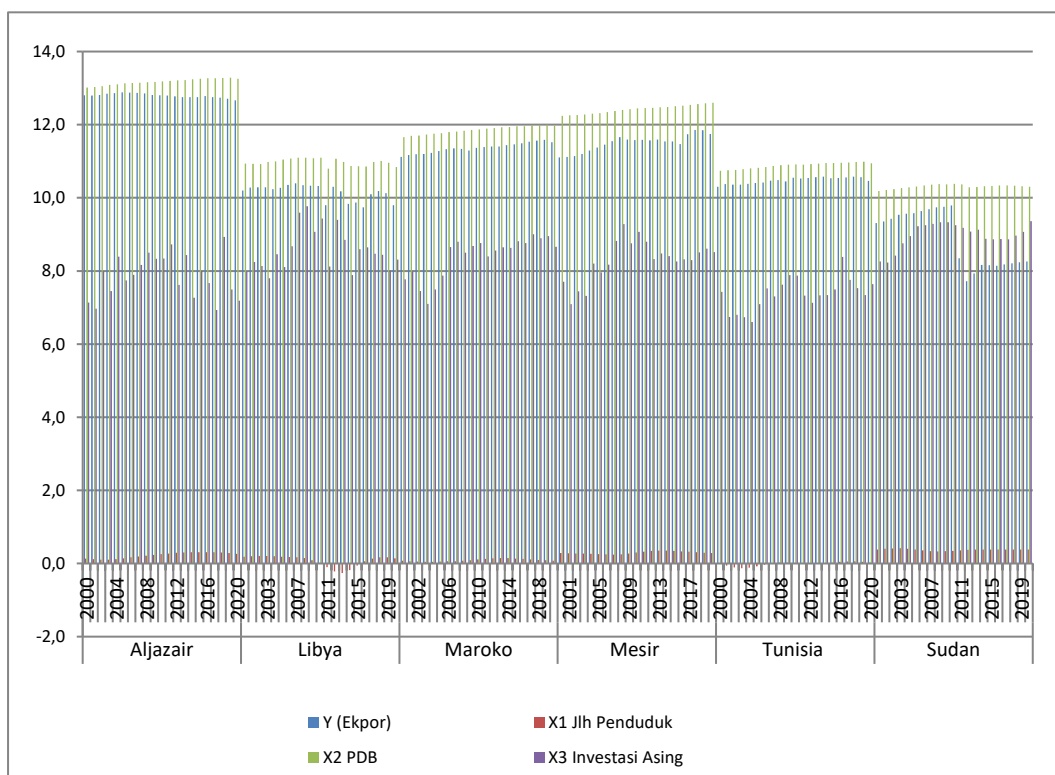
Di bidang Perekonomian, Sudan yang telah mengalami konflik sosial yang berkepanjangan dan perang saudara serta berpisahnya Sudan Selatan sehingga menyebabkan hilangnya tiga perempat produksi minyaknya. Hilangnya pendapatan dari sektor perminyakan ini semakin memperburuk keadaan ekonomi Sudan yang masih sangat rapuh. Pertumbuhan ekonomi Sudan pada tahun 2017 hanya sekitar 1,4% dengan Pendapatan Domestik Bruto hanya sekitar US\$177,4 miliar. Pendapatan Per Kapita Sudan pada tahun 2017 adalah US\$4.300,-. Selain sektor perminyakan, industri-industri yang penting bagi perekonomian Sudan adalah produksi kapas, tekstil, semen, minyak nabati, gula, penyulingan sabun, penyulingan minyak bumi, obat-obatan, peralatan perang, perakitan mobil dan truk ringan.¹¹³

4.2. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas terdiri dari jumlah penduduk, produk domestik bruto dan investasi asing serta variabel terikat adalah ekspor. Negara yang diteliti adalah negara Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan. Dari enam negara ini diambil data time series tahun 2000 sampai dengan tahun 2020 sehingga data adalah sebanyak 126 data. Data tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1

¹¹³ Dickson, *Profil Negara Sudan*

Gambar 4.1
Ekspor, Jumlah Penduduk, PDB dan Investasi Asing
Tahun 2000-2020



Sumber: Wordbank, data diolah 2022

Gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat ekspor dari enam negara yang ada di Afrika Utara yang terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan. Terlihat bahwa yang memiliki ekspor terbesar dari lima negara lainnya. Negara ini memiliki jenis ekspor terdiri dari minyak bumi dan gas alam, domba, sapi, kuda dan produk hewani seperti wol dan kulit, buah seperti anggura, serelia, sayur-sayuran, minyak zaitun, bijih besi, seng, posfor alam, kayu dan gabus serta tembakau.¹¹⁴ Persentase jumlah penduduk juga teringgi pada negara Aljazair dibandingkan dengan negara lain seperti Mesir. Kemudian produk domestic bruto

¹¹⁴ Dickson, *Profil Negara Sudan*, (www.ilmupengetahuanumum.com, diunduh 1 September 2022)

tertinggi juga pada Aljazair disbanding dengan lima negara lain. Sementara untuk investasi asing tertinggi terdapat pada negara negara Libya dan juga negara Sudan.

Berdasarkan data yang diperoleh yang bervariasi antara enam negara baik ekspor, jumlah penduduk, produk domestik, investasi asing. Data tersebut dapat dilihat pada data statistik deskriptif.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Ekspor, Jumlah Penduduk,
Produk Domestik Bruto dan Investasi Asing

| Statistik | Ekspor (US\$) | Jumlah Penduduk (%) | PDB (US \$) | Investasi Asing (US \$) |
|--------------------|---------------------------|------------------------------------|------------------------|------------------------------------|
| Minimum | 52.329.700 | 0,55 | 15.263.610.300 | 4.014.548 |
| Maksimum | 7.676.226.029.000 | 2,60 | 19.147.105.974.800 | 5.888.200.000 |
| Mean | 1.157.640.802.825 | 1,59 | 3.152.643.309.368 | 522.294.677 |
| Standar Deviasi | 2.335.722.825.293 | 0,53 | 5.636.294.248.216 | 822.627.283 |

Sumber: Wordbank, data diolah 2022

Berdasarkan gambar 4.1 atau selengkapnya pada lampiran 1 penelitian ini, dapat diketahui nilai n atau jumlah data dari masing-masing variabel adalah 126. 126 data untuk ekspor (Y) dari enam negara Afrika Utara yaitu Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, nilai minimum sebesar \$ 52.329.700, nilai maksimum sebesar \$ 7.676.226.029.000 kemudian diketahui nilai mean sebesar \$ 1.157.640.802.825, serta nilai standar deviasi sebesar \$ 2.335.722.825.293 yang

artinya nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga penyebaran nilainya kurang merata.

Jumlah penduduk (X_1) dari 126 data dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0,55%, nilai maksimum sebesar % 2,60 nilai mean dari periode 2000-2020 pada negara Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, sebesar 1,59% serta nilai standar deviasi sebesar 0,53% artinya nilai mean jumlah penduduk periode 2000-2020 lebih kecil dari nilai standar deviasi, sehingga penyimpangan data tidak terjadi maka penyebaran nilainya merata.

Produk Domestik Bruto (X_2) dari 126 data dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan diketahui bahwa nilai minimum sebesar \$ 15.263.610.300 yang nilai maksimum sebesar \$ 19.147.105.974.800, nilai mean dari periode 2000-2020 pada negara Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, sebesar \$ 3.152.643.309.368, serta nilai standar deviasi sebesar \$ 5.636.294.248.216 artinya nilai mean periode 2000-2020 lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi atau penyebaran nilainya kurang merata.

Investasi asing (X_3) diketahui bahwa nilai minimum sebesar \$ 4.014.548 yang nilai maksimum sebesar \$ 5.888.200.000, nilai mean dari periode 2000-2020 pada negara Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan sebesar \$ 522.294.677, serta nilai standar deviasi sebesar \$ 822.627.283 artinya nilai mean periode 2000-2020 pada Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan lebih

kecil dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilainya kurang merata.

Berdasarkan data penelitian yang terdiri dari variabel bebas (jumlah penduduk, produk domestik bruto dan investasi asing) serta variabel terikat ekspor. Data yang digunakan pada penelitian ini sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2020 negara Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan. Data-data penelitian tidak ada yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya secara keseluruhan berfluktuasi.

4.3. Analisis Data Panel

Estimasi regresi linier data panel dilakukan karena data yang digunakan adalah data time series (2000-2020) dan *crossection* (6 negara) Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan.

4.3.1. Model estimasi regresi linier data panel

1. Common Effect Model

Model estimasi *common effect model* adalah teknik yang paling sederhana untuk estimasi data panel, hanya menggabungkan data time series dan *cross sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu dan individu. Hasil regresi *common effect model* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: EKSPOR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2000 2020

Periods included: 21

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 126

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| JML_PDDK | -1.500234 | 0.220714 | -6.797176 | 0.0000 |
| PDB | 1.212936 | 0.033408 | 36.30687 | 0.0000 |
| INVESTASI_ASING | -0.093015 | 0.049512 | -1.878655 | 0.0627 |
| C | -2.181482 | 0.620862 | -3.513637 | 0.0006 |
| R-squared | 0.924108 | Mean dependent var | | 10.86746 |
| Adjusted R-squared | 0.922242 | S.D. dependent var | | 1.273724 |
| S.E. of regression | 0.355180 | Akaike info criterion | | 0.798846 |
| Sum squared resid | 15.39063 | Schwarz criterion | | 0.888887 |
| Log likelihood | -46.32731 | Hannan-Quinn criter. | | 0.835427 |
| F-statistic | 495.1828 | Durbin-Watson stat | | 1.876119 |
| Prob (F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Data Diolah, 2022

2. *Fixed Effect Model*

Model estimasi *fixed effect model* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individual adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama), hasil regresi dari model ini yaitu:

Tabel 4.3
Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: EKSPOR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2000 2020

Periods included: 21

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 126

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------|-------------|------------|-------------|--------|
| JML_PDDK | -0.396876 | 0.375309 | -1.057465 | 0.2925 |
| PDB | 1.174185 | 0.399934 | 2.935950 | 0.0040 |
| INVESTASI_ASING | 0.018489 | 0.071824 | 0.257426 | 0.7973 |
| C | -2.845950 | 4.301119 | -0.661677 | 0.5095 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.937513 | Mean dependent var | 10.86746 |
| Adjusted R-squared | 0.933240 | S.D. dependent var | 1.273724 |
| S.E. of regression | 0.329103 | Akaike info criterion | 0.683859 |
| Sum squared resid | 12.67215 | Schwarz criterion | 0.886450 |
| Log likelihood | -34.08310 | Hannan-Quinn criter. | 0.766165 |
| F-statistic | 219.4237 | Durbin-Watson stat | 1.875918 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: Data Diolah, 2022

3. *Random Effect Model*

Model estimasi *random effect model* akan memperkirakan model data panel, variabel yang mengganggu dapat berkorelasi satu sama lain dari waktu ke waktu dan antar individu. Model *random effect* sangat berguna jika individu sebagai sampel dipilih secara acak dan mewakili

populasi. Berikut hasil regresi data panel dengan menggunakan model *random effect* :

Tabel 4.4
Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: EKSPOR
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Sample: 2000 2020
Periods included: 21
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 126
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| JML_PDDK | -1.140579 | 0.272251 | -4.189444 | 0.0001 |
| PDB | 1.220533 | 0.053479 | 22.82284 | 0.0000 |
| INVESTASI_ASING | -0.047652 | 0.052323 | -0.910730 | 0.3642 |
| C | -2.707290 | 0.785976 | -3.444494 | 0.0008 |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | | 0.107614 | 0.0966 |
| Idiosyncratic random | | | 0.329103 | 0.9034 |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.804275 | Mean dependent var | 6.032442 | |
| Adjusted R-squared | 0.799462 | S.D. dependent var | 0.760792 | |
| S.E. of regression | 0.340694 | Sum squared resid | 14.16080 | |
| F-statistic | 167.1083 | Durbin-Watson stat | 1.867053 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.920404 | Mean dependent var | 10.86746 | |
| Sum squared resid | 16.14174 | Durbin-Watson stat | 1.834280 | |

Sumber: Data Diolah, 2022

4.3.2. Pemilihan model regresi data panel

1. Uji chow

Uji ini untuk mengetahui apakah model *common effect* atau model *fixed effect*. pedoman dalam pengambilan keputusan uji chow yaitu:

- a) Jika nilai probability F $0,05$ artinya H_0 diterima maka model *common effect*.
- b) Jika nilai probability F $< 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka model *fixed effect* dan dilanjutkan dengan uji Hausman untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect*. Berikut hasil pengujiannya.

Tabel 4.5
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 5.019869 | (5,117) | 0.0003 |
| Cross-section Chi-square | 24.488413 | 5 | 0.0002 |

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji chow diperoleh nilai probability F (*cross-section F*) sebesar 0,002 Nilai probability lebih kecil dari alpha 5% ($0,0002 < 0,05$), artinya sehingga model yang tepat adalah model *fixed effect model (FEM)*.

2. Uji hausman

Uji hausman dilakukan untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect*. Pedoman yang dilakukan untuk mengambil kesimpulan uji ini adalah:

- a) Jika nilai probability chi-square $0,05$ artinya diterima; maka model *random effect*.
- b) Jika nilai probability chi-square $< 0,05$ artinya diterima, maka model *fixed effect*.

Tabel 4.6
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 11.744519 | 3 | 0.0083 |

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji hausman diketahui bahwa nilai chi-square dari perhitungan sebesar 8,407918 dengan probability 0,0383 (kurang dari 5%) sehingga model yang tepat adalah model *fixed effect model*.

Hasil uji chow yang dilakukan telah diperoleh nilai probability F (*cross-section F*) sebesar 0,002 Nilai probability lebih kecil dari alpha 5% ($0,0002 < 0,05$), artinya sehingga model yang terbaik adalah model *fixed effect model (FEM)*. Kemudian pada uji Hausman

diperoleh nilai probability 0,0383 (kurang dari 5%) sehingga model yang tepat adalah model *fixed effect model*. Karena dari kedua uji tersebut telah terpilih model yang terbaik adalah *fixed effect model*, maka uji *lagrange multiplier* (uji LM) tidak dilakukan lagi.

4.4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian terdiri dari uji multikolinearitas dan juga uji asumsi klasik untuk heterkedastisitas. Hasil uji sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen tidak ada hubungna yang kuat dan bersifat ganda. Untuk melihat multikolinearitas variabel menggunakan nilai VIF centered, jika kurang dari 10 maka dapat tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Correlation matrix

| | JML_PDDK | PDB | INVESTASI_ASING |
|-----------------|-----------|------------|-----------------|
| JML_PDDK | 1 | 0.1070228 | 0.4009086 |
| PDB | 0.1070228 | 1 | -0.2038929 |
| INVESTASI_ASING | 0.4009086 | -0.2038929 | 1 |

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji multikolinearitas di peroleh bahwa nilai masing-masing variabel $< 0,80$ yang artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat prob chi squared > 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut.

Tabel 4.8
Uji Heterokedastisitas
Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 18.30758 | Prob. F(3,146) | 0.0000 |
| Obs*R-squared | 41.00289 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0000 |
| Scaled explained SS | 99.82754 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0000 |

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas di atas maka dapat diketahui nilai prob chi squared 0,0000 lebih kecil 5% ($0,0000 < 0,05$) maka model regresi bersifat tidak homokedastisitas atau dengan kata lain terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji autokorelasi berdasarkan ketiga model yaitu CEM, FEM dan REM dengan nilai Durbin Watson (DW) berada di antara 1,8-2,2 dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model pengujian regresi linier berganda adalah model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Pada penelitian ini regresi linier berganda menggunakan variabel jumlah penduduk, produk domestik bruto, investasi asing dan variabel terikat ekspor dengan data dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2020 dan dari enam negara di Afrika Utara yaitu Aljazair, Libya,

Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan. Regresi data panel yang digunakan atau terpilih adalah model *fixed effect model*.

Tabel 4.9
Fixed Effect Model

Dependent Variable: EKSPOR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2000 2020

Periods included: 21

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 126

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------|-------------|------------|-------------|--------|
| JML_PDDK | -0.396876 | 0.375309 | -1.057465 | 0.2925 |
| PDB | 1.174185 | 0.399934 | 2.935950 | 0.0040 |
| INVESTASI_ASING | 0.018489 | 0.071824 | 0.257426 | 0.7973 |
| C | -2.845950 | 4.301119 | -0.661677 | 0.5095 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.937513 | Mean dependent var | 10.86746 |
| Adjusted R-squared | 0.933240 | S.D. dependent var | 1.273724 |
| S.E. of regression | 0.329103 | Akaike info criterion | 0.683859 |
| Sum squared resid | 12.67215 | Schwarz criterion | 0.886450 |
| Log likelihood | -34.08310 | Hannan-Quinn criter. | 0.766165 |
| F-statistic | 219.4237 | Durbin-Watson stat | 1.875918 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dihasilkan persamaan yaitu:

$$Y = -2,845950 - 0,396876X_1 + 1,174185X_2 + 0,018489X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -2,845950 menyatakan bahwa jika nilai jumlah penduduk (X_1), produk domestik bruto (X_2) dan investasi asing (X_3) adalah 0,

maka besarnya ekspor adalah sebesar -2,845950. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika jumlah penduduk, produk domestik bruto dan investasi asing dalam kondisi konstan (0) maka ekspor di Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan sebesar -2,845950.

2. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar $-0,396876X_1$ dengan nilai negatif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan jumlah penduduk sebesar 1 persen maka ekspor akan menurun sebesar $-0,396876\%$ dengan asumsi variabel produk domestik bruto dan investasi asing konstan, hal tersebut karena pada enam negara di Afrika Utara yang diteliti memiliki data jumlah penduduk yang tidak sama.
3. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar $1,174185X_2$ dengan nilai positif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan produk domestik bruto sebesar 1 persen maka ekspor akan meningkat sebesar $1,174185X_2$ dengan asumsi variabel jumlah penduduk dan investasi asing, konstan.
4. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar $0,018489X_3$ dengan nilai positif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan investasi asing sebesar 1 % maka ekspor akan meningkat sebesar $0,018489X_3$ dengan asumsi variabel jumlah penduduk dan produk domestik bruto, konstan.

Kemudian dapat diketahui juga nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang dapat menjelaskan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.7 Nilai *Adjusted R-square* adalah sebesar 0,933 atau 93,3% ekspor dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu jumlah penduduk, produk

domestik bruto dan investasi asing sedangkan sisanya sebesar 6,7% dijelaskan variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian ini.

4.5. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji secara parsial atau uji t. Uji t ini menguji setiap satu variabel bebas terhadap variabel terikatnya dan uji t dapat diketahui berdasarkan nilai probability dan nilai alpha 5%.

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat dihasilkan uji t yaitu:

- a. Jumlah penduduk (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor. Hasil uji t diketahui bahwa jumlah penduduk (X_1) memperoleh nilai koefisien -0,396876 dan nilai probabilitas sebesar $0,2925 > 5\%$ (0,05), maka jumlah penduduk (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor di Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, sehingga besar atau meningkatnya jumlah penduduk dapat menurunkan ekspor apabila tidak didukung dengan produksi dari penduduk.
- b. Produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap ekspor. Hasil uji t diketahui bahwa ekspor memperoleh nilai koefisien $1,174185X_2$ dan nilai probabilitas sebesar $0,0040 < 5\%$ (0,05), maka produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap ekspor di Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, sehingga meningkatnya angka produk domestik bruto akan mempengaruhi peningkatan ekspor.

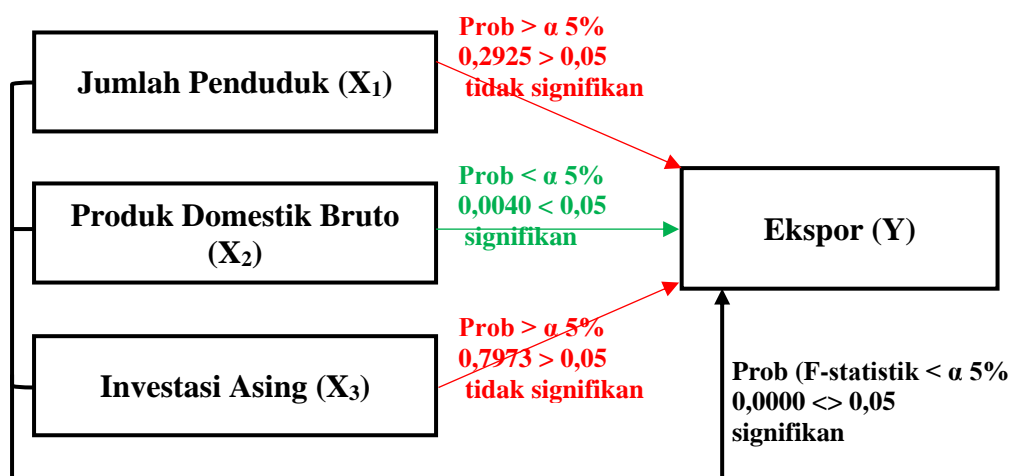
- c. Investasi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Hasil uji t diketahui bahwa investasi asing memperoleh nilai koefisien regresi sebesar $0.018489X_3$ dan nilai probabilitas sebesar $0,07973 > 5\%$ ($0,05$), maka investasi asing berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor negara Afrika Utara yang terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, sehingga meningkatnya investasi asing akan mempengaruhi ekspor.

2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F dengan hasil dari analisis data pada tabel 4.7. Nilai prob (F-statistik) adalah sebesar $0,000000 < 5\%$ ($0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan jumlah penduduk, produk domestik bruto dan investasi asing berpengaruh signifikan terhadap ekspor negara Afrika Utara yang terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan.

Hasil uji t dan uji F dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Uji t dan uji F



4.6. Analisis

4.6.1. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Ekspor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah penduduk berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor di negara-negara Afrika Utara yang terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan. Hal tersebut karena jumlah penduduk dengan persentase pertumbuhan yang berfluktuasi sehingga ekspor negara-negara tersebut juga berfluktuasi dan bila terjadi kenaikan tidak secara terus menerus melainkan terjadi juga penurunan, seperti pada negara Aljazair di tahun 2016 ekspor meningkat dari tahun 2015 dan seiring persentase jumlah penduduk juga meningkat di tahun 2016, tetapi tahun 2020 ekspor menurun seiring penurunan jumlah persentase pertumbuhan penduduknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marhani bahwa jumlah penduduk tidak signifikan terhadap ekspor.¹¹⁵

Tetapi secara teori bahwa jumlah penduduk berpengaruh terhadap ekspor. Salvatore menyatakan bahwa jumlah penduduk merupakan salah satu variabel makro ekonomi dimana, pertumbuhan populasi dari sisi permintaan akan menyebabkan bertambah besarnya permintaan domestik. Pertambahan permintaan domestik pada negara eksportir akan menurunkan jumlah ekspor yang dilakukan oleh negara tersebut.¹¹⁶ Kemudian Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa jumlah penduduk mempengaruhi ekspor suatu negara. Jumlah penduduk yang meningkat dan memiliki aktivitas produksi menciptakan produk baik barang

¹¹⁵ Marhani, Pengaruh Tenaga Kerja, jumlah penduduk terhadap ekspor di provinsi-provinsi Indonesia, (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1 No 2, 2017)

¹¹⁶ Salvatore, *Ekonomi Internasional*, (Bogor, IPB Press, 2014) hal. 20

maupun jasa. Produk yang berlebih dapat dijual ke negara lain yang membutuhkannya.¹¹⁷ Seperti hasil penelitian lain yang memperoleh hasil bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap ekspor.¹¹⁸ Serta penelitian Saputri juga menemukan hasil bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap ekspor.¹¹⁹

4.6.2. Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Ekspor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap ekspor di negara-negara Afrika Utara yang terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan. Pengaruh signifikan dari produk domestik bruto terhadap ekspor dikarenakan nilai Produk domestik bruto masing-masing negara berlomba-lomba untuk terus ditingkatkan. Karena dengan meningkatnya nilai produk domestik bruto menggambarkan bahwa kondisi perekonomian yang baik dan menunjukkan adanya produk dan jasa yang dihasilkan dan dapat di ekspor. Kemudian sejalan dengan hasil ini diketahui juga bahwa pengukuran dalam perekonomian suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk PDB pendapatan dan pengeluaran dalam perekonomian menggunakan periode tertentu, didalam kegiatan ekonomi masyarakat pertumbuhan ekonomi berkaitan erat pada proses peningkatan produksi barang

¹¹⁷ Saputri N.A, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah ekspor Indonesia (Negara Australia, Jepang India, Selandia baru, cina)* (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 2. No.2, 2017)

¹¹⁸ Ari M.G, Pengaruh investasi asing terhadap ekspor Indonesia, (*Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol 7 No 1, 2013)

¹¹⁹ Saputri N.A, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah ekspor Indonesia (Negara Australia, Jepang India, Selandia baru, cina)*, (*Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 2. No.2, 2017)

dan jasa.¹²⁰ Dalam meningkatkan pendapatan nasional atau *national income* merupakan istilah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Saputri bahwa produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap ekspor. Hasil penelitian dari Saputri tersebut karena dengan adanya produk domestik bruto menunjukkan bahwa terdapat produksi barang dan jasa dalam negeri yang dihasilkan dan menunjukkan kondisi perekonomian. Hasil penelitian lain yang dilakukan Anshari juga menunjukkan bahwa *gross domestik product* atau produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap ekspor.¹²¹

4.6.3. Pengaruh Investasi Asing terhadap Ekspor

Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor di negara-negara Afrika Utara yang terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan. Hal tersebut seharusnya investasi asing merupakan salah satu tambahan modal dari luar untuk suatu negara. Dengan adanya investasi asing yang masuk ke suatu negara maka salah satunya adalah pendirian perusahaan yang dapat memproduksi dan hasil produksinya dapat memenuhi permintaan baik dalam negeri maupun permintaan luar negeri. Tetapi pada penelitian ini berbeda, tidak signifikan karena jumlah investasi asing yang masuk ke negara-negara di Afrika Utara jumlahnya belum terlalu besar dan penggunaan oleh negara belum tentu semua untuk memproduksi untuk memenuhi permintaan luar negeri sehingga tidak signifikan terhadap ekspor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang

¹²⁰ Nopirin, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BPFE, 2010) hal 11

¹²¹ Anshari, Ekspor Kopi menggunakan analisis regresi data panel, (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 7 No 2, 2018)

dilakukan oleh Haryani bahwa investasi asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor.¹²²

Sebagian besar negara sedang berkembang mengalami defisit pada neraca perdagangan disebabkan oleh kuantitas impor yang lebih besar daripada ekspor (todaro). Dengan adanya pemasukan modal asing terutama melalui kegiatan *Foreign Direct Investment* (FDI) secara berkesinambungan merupakan suatu bagian yang penting dalam strategi pembangunan jangka panjang mereka.¹²³ Investasi asing membuat suatu negara akan terpacu dalam meningkatkan pengendalian atas suatu bisnis internasional yang sedang dijalaninya dan meningkatkan potensi keuntungan yang akan didapatkan. Pengendalian merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan tersebut, jika ingin mendapatkan dan mencapai suatu tujuan yang strategis negara wajib mengkoordinasikan aktivitas produksi, seperti yang sudah sejak lama dilakukan untuk mengeksplorasi potensi yang dimiliki, mengelola keahlian, atau beberapa hak milik intelektual lainnya. Semakin besar investasi asing yang masuk maka dapat dimanfaatkan untuk berproduksi dan akan memberikan pengaruh pada produk dan dapat dilakukan ekspor.¹²⁴ Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa penanaman modal asing berpengaruh terhadap ekspor.¹²⁵

¹²² Haryani dan Asrida, Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di Indonesia, (*Jurnal Ilmiah Sains*, Vol 5 No 5, 2021)

¹²³ Todaro P Michael, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 164

¹²⁴ Marbun, faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor, (*Jurnal Ekonomi*, Vol 3. No.1, 2018)

¹²⁵ Ari M.G, Pengaruh investasi asing terhadap ekspor Indonesia, (*Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol 7 No 1, 2013)

4.6.4. Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Bruto dan Investasi Asing terhadap Ekspor

Jumlah penduduk, produk domestik bruto dan investasi asing berpengaruh signifikan terhadap ekspor di negara-negara Afrika Utara yang terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, yang diketahui dari hasil uji F dengan nilai Prob $F < 5\%$. Signifikannya jumlah penduduk, produk domestik bruto dan invesasi asing terhadap ekspor, dikarenakan jumlah penduduk yang meningkat diharapkan dapat meningkatkan produksi dalam suatu negara. Produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa. Tinggi jumlah produksi barang dan jasa dalam suatu negara dan dapat memenuhi permintaan dalam negara dan kelebihanannya dapat dilakukan penjualan keluar negeri atau di ekspor.

Kemudian selain jumlah penduduk terdapat pula produk domestik bruto yang merupakan pengukuran perekonomian. Semakin baik atau meningkat produk domestik bruto dapat mempengaruhi ekspor suatu negara. Selanjutnya investasi asing, masuknya investasi asing sebenarnya dapat membantu suatu negara dalam hal modal pembangunan. Semakin besar investasi asing yang masuk maka semakin mudah memperoleh modal dalam hal pembangunan, sehingga produksi barang dan jasa dapat ditingkatkan dan hasilnya dapat dilakukan ekspor. Meningkatnya ekspor dapat meningkatkan pendapatan nasional dan dapat digunakan untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusyidi bahwa produk

domestik bruto dan investasi berpengaruh signifikan terhadap ekspor.¹²⁶
Demikian pada penelitian yang dilakukan Nini juga menemukan hasil bahwa produk domestik bruto, jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap ekspor.¹²⁷

¹²⁶ Rusyidi dan Ismail, R, Pengaruh PDB dan Investasi terhadap ekspor, (Jurnal EP UNUD, Vol 5. No 45, 2015)

¹²⁷ Nini Nur Indahsari, Pengaruh Suku Bunga, Produk Domestik Bruto dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di Indonesia, (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Vol 4 No 2, 2018)

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor. Hal tersebut karena jumlah penduduk pada negara-negara Afrika Utara yang terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan pertumbuhannya adakalanya menurun. Kemudian tinggi kenaikan persentase jumlah penduduk juga dapat menurunkan ekspor karena lebih banyak penduduk yang harus dipenuhi akan produk dan jasa sehingga komoditi harus memenuhi permintaan dalam negeri terlebih dahulu dan mengurangi ekspor.
2. Produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap ekspor pada negara-negara Afrika Utara yang terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, hal tersebut karena meningkatnya produk domestik bruto maka menunjukkan produk dalam negeri yang meningkat dan dapat dilakukan ekspor.
3. Investasi asing berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor pada negara-negara Afrika Utara yang terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, hal tersebut karena investasi asing yang masuk ke negara-negara di Afrika Utara masih mengalami fluktuasi sehingga pengaruhnya terhadap

ekspor tidak signifikan dan juga tidak semua investasi asing digunakan untuk langsung berproduksi di negara bersangkutan.

4. Jumlah penduduk, produk domestik bruto dan investasi asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ekspor di negara-negara Afrika Utara yang terdiri dari Aljazair, Libya, Maroko, Mesir, Tunisia dan Sudan, hal ini sesuai dengan hasil uji F dimana $Prob < 0,05$.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti tentang ekspor maka dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi ekspor seperti harga komoditi.
2. Kemudian dapat menambahkan pengetahuan terutama mengenai ekspor pada negara-negara luar selain Indonesia seperti jumlah penduduk, produk domestik bruto dan juga investasi asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridar, *Ekonomi Internasional*, Bandung: Graha Ilmu, 2009
- Basuki, Tri Agus, *Analisis Regresi dalam Penelittain Ekonomi & Bisnis*, Jakarta: RajaGrafindo, 2016
- Boediono, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 2005
- Deliarinov Nicholson Walter, *Teori Ekonomi Micro*, Jakarta: Rajawali, 2015
- Ghozali. Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013
- Gilarso T, *Pengantar Ilmu Ekonomi* , Yogyakarta: Kanisius, 2014
- Hambasari, *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, Skripsi: Universitas Islam Indonesia
- Hartono, *Jelajah Bumi dan Alam Semesta*, Jakarta: RajaGrafindo, 2012
- Ilham Romadona dan Amin Pujiati, *Analisis Trade Creation and Trade Diversion sebagai Dampak Acfta Terhadap Impor Indonesia*, Jurnal Ekonomi Deploemt, Vol 7. No.1, 2018
- Imam Naufal, *Analisis Pengaruh Produksi Beras, jumlah penduduk dan Cadangan Devisat terhadap Impor Beras di Indonesia tahun 2007-2017 dalam perspektif ekonomi islam*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019
- Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Elex Media Kpmputindo, 2012
- Kuncoro, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009
- M Sukron, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah impor Garam di Indonesia (Dari negara Mitra Dagang Impor terbesar Australia, India, Selandia baru, cina) tahun 2007-2016*, Jurnal JESP, Vol 8. No.1, 2017
- Mankiw N Gregory, *Pengantar Ekonomi Makro* , Jakarta: Salemba Empat, 2010
- Moh. Kasiram , *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN-Malang Pers, 2008
- Ni Wayan Santhi Setyari dan I Putu Eka Nila Kencana serta Ni Luh putu Sucipta, *Pemodelan Jumlah impor Beras menggunakan analisis regresi data panel*, Skripsi Universitas Uaya bali, 2018
- Nopirin, *Ekonomi Internasional*, Yogyakarta: BPFE, 2010

- S I Kadek Agus Dwipayana dan Wayan Wita Kesumajaya, *Pengaruh harga, cadangan devisa dan jumlah penduduk terhadap impor beras Indonesia*, (Jurnal EP UNUD, Vol 3. No 2, 2014
- Samuelson Paul A Nordhaus William, *Ilmu Makroekonomi*, Jakarta: PT Media Global Komunikasi, 2010
- Septiana Riris, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Indonesia*, (Jurnal Universitas Diponegoro Semarang, 2011
- Siregar Athiahy Ramadhani, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor di Indonesia*, Tesis Universitas Sumatera Utara: 2010
- Sobri, *Ekonomi Internasional*, Yogyakarta: BPFE, 2017
- Subandi, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2017
- Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015
- Suliyanto, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2011
- Tafeta Febryani Sulistiono, *Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN*, Skripsi Universitas Airlangga. Surabaya, 2016
- Todaro , *Pembangunan Ekonomi* , Jakarta: RajaGrafindo, 2012
- Umaruddin Usman dan Diramita, *Pengaruh Jumlah penduduk, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di provinsi Kepulauan Riau*, Jurnal Ekonomi Regional Unimal, Vol 02 No 02, 2018
- Winarno. W.W, *Statistika dengn Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014

Lampira 1 Koding Data

| Negara | Tahun | Ekspor (US \$) | Jumlah Penduduk (%) | PDB (US \$) | Investasi Asing (US \$) |
|----------|---------------------|---------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|
| Aljazair | 2000 | 6.400.673.624.800,0 | 1,4 | 10.436.748.602.600,0 | 13.699.999,9 |
| | 2001 | 6.243.165.958.000,0 | 1,3 | 10.749.851.060.700,0 | 9.300.000,0 |
| | 2002 | 6.495.675.744.800,0 | 1,3 | 11.351.842.720.100,0 | 98.569.999,9 |
| | 2003 | 7.043.495.856.400,0 | 1,3 | 12.169.175.396.000,0 | 28.320.633,0 |
| | 2004 | 7.259.600.353.000,0 | 1,3 | 12.692.449.938.000,0 | 245.449.809,0 |
| | 2005 | 7.676.226.029.000,0 | 1,4 | 13.441.304.484.300,0 | 55.000.000,0 |
| | 2006 | 7.473.495.552.900,0 | 1,5 | 13.669.806.660.600,0 | 79.000.000,0 |
| | 2007 | 7.395.737.266.000,0 | 1,6 | 14.134.580.087.000,0 | 146.991.412,0 |
| | 2008 | 7.184.256.227.700,0 | 1,6 | 14.473.810.009.100,0 | 317.852.370,2 |
| | 2009 | 6.463.248.415.500,0 | 1,7 | 14.705.390.969.300,0 | 214.423.168,7 |
| | 2010 | 6.407.963.896.600,0 | 1,8 | 15.234.785.044.200,0 | 219.233.069,8 |
| | 2011 | 6.214.807.159.700,0 | 1,9 | 15.676.593.810.400,0 | 533.917.666,8 |
| | 2012 | 5.979.809.500.000,0 | 2,0 | 16.209.598.000.000,0 | 41.442.162,4 |
| | 2013 | 5.638.960.358.500,0 | 2,0 | 16.663.466.744.000,0 | 271.748.342,2 |
| | 2014 | 5.650.238.279.200,0 | 2,0 | 17.296.678.480.300,0 | 18.570.948,7 |
| | 2015 | 5.678.489.470.600,0 | 2,0 | 17.936.655.584.000,0 | 101.122.294,4 |
| | 2016 | 6.075.983.733.600,0 | 2,1 | 18.510.628.562.700,0 | 46.540.881,7 |
| | 2017 | 5.705.348.725.800,0 | 2,0 | 18.751.266.734.000,0 | 8.566.424,9 |
| | 2018 | 5.494.250.823.000,0 | 2,0 | 18.957.530.668.100,0 | 846.211.528,1 |
| | 2019 | 5.159.101.522.800,0 | 1,9 | 19.147.105.974.800,0 | 31.148.435,4 |
| 2020 | 4.600.807.815.100,0 | 1,8 | 18.170.603.570.100,0 | 15.467.721,2 | |
| Libya | 2000 | 15.760.000.000,0 | 1,5 | 86.423.100.000,0 | 98.000.000,0 |
| | 2001 | 19.050.000.000,0 | 1,6 | 84.899.600.000,0 | 175.000.000,0 |
| | 2002 | 19.250.000.000,0 | 1,6 | 84.085.500.000,0 | 136.000.000,0 |
| | 2003 | 19.270.000.000,0 | 1,6 | 95.030.100.000,0 | 63.000.000,0 |
| | 2004 | 17.368.410.000,0 | 1,6 | 99.270.000.000,0 | 286.000.000,0 |
| | 2005 | 18.711.600.300,0 | 1,5 | 111.054.100.000,0 | 128.000.000,0 |
| | 2006 | 22.699.840.600,0 | 1,5 | 118.273.200.000,0 | 474.000.000,0 |
| | 2007 | 25.064.404.800,0 | 1,5 | 125.641.600.000,0 | 3.932.800.000,0 |
| | 2008 | 22.342.063.900,0 | 1,4 | 125.438.000.000,0 | 5.888.200.000,0 |
| | 2009 | 21.277.382.800,0 | 1,2 | 119.918.500.000,0 | 1.165.000.000,0 |
| | 2010 | 21.224.591.400,0 | 1,0 | 125.947.100.000,0 | 2.722.000.000,0 |
| | 2011 | 6.254.837.500,0 | 0,8 | 62.547.200.000,0 | 131.000.000,0 |
| | 2012 | 19.896.304.400,0 | 0,6 | 116.854.900.000,0 | 2.508.800.000,0 |
| | 2013 | 15.156.964.300,0 | 0,5 | 95.823.400.000,0 | 707.700.000,0 |
| | 2014 | 6.875.258.900,0 | 0,7 | 73.743.000.000,0 | 77.600.000,0 |
| | 2015 | 7.496.560.600,0 | 0,9 | 73.121.600.000,0 | 394.900.000,0 |

| Negara | Tahun | Ekspor (US \$) | Jumlah Penduduk (%) | PDB (US \$) | Investasi Asing (US \$) |
|--------|-------|-------------------|---------------------|---------------------|-------------------------|
| | 2016 | 5.472.210.700,0 | 1,1 | 72.031.400.000,0 | 439.500.000,0 |
| | 2017 | 12.509.209.700,0 | 1,4 | 95.435.700.000,0 | 294.500.000,0 |
| | 2018 | 15.265.226.000,0 | 1,5 | 103.014.600.000,0 | 275.600.000,0 |
| | 2019 | 13.280.746.600,0 | 1,5 | 91.481.400.000,0 | 101.900.000,0 |
| | 2020 | 6.300.757.200,0 | 1,4 | 69.590.100.000,0 | 204.682.524,0 |
| Maroko | 2000 | 131.091.529.400,0 | 1,2 | 458.022.457.200,0 | 58.518.849,2 |
| | 2001 | 148.487.139.700,0 | 1,1 | 491.549.552.000,0 | 97.054.094,2 |
| | 2002 | 156.709.813.300,0 | 1,1 | 506.893.023.800,0 | 28.328.809,0 |
| | 2003 | 157.810.547.700,0 | 1,1 | 537.109.738.900,0 | 12.613.482,8 |
| | 2004 | 167.825.288.800,0 | 1,1 | 562.874.991.700,0 | 30.922.101,8 |
| | 2005 | 190.231.553.200,0 | 1,1 | 581.402.808.300,0 | 74.115.211,0 |
| | 2006 | 212.786.038.700,0 | 1,1 | 625.441.929.400,0 | 450.871.214,6 |
| | 2007 | 223.862.000.000,0 | 1,2 | 647.530.000.000,0 | 631.979.636,9 |
| | 2008 | 218.308.000.000,0 | 1,2 | 685.885.000.000,0 | 315.929.282,8 |
| | 2009 | 198.264.330.600,0 | 1,2 | 714.992.294.900,0 | 479.023.684,0 |
| | 2010 | 233.656.952.700,0 | 1,3 | 742.274.384.000,0 | 579.978.089,2 |
| | 2011 | 246.766.827.300,0 | 1,3 | 781.211.851.300,0 | 248.022.127,5 |
| | 2012 | 253.313.930.600,0 | 1,4 | 804.726.025.400,0 | 359.562.920,7 |
| | 2013 | 253.264.321.700,0 | 1,4 | 841.223.764.300,0 | 444.699.296,2 |
| | 2014 | 276.081.671.500,0 | 1,4 | 863.680.181.600,0 | 431.221.073,5 |
| | 2015 | 291.225.970.000,0 | 1,4 | 902.859.980.800,0 | 656.593.012,8 |
| | 2016 | 308.627.000.000,0 | 1,3 | 912.429.000.000,0 | 579.110.734,9 |
| | 2017 | 342.737.363.300,0 | 1,3 | 951.249.234.100,0 | 1.012.160.431,6 |
| | 2018 | 363.448.537.300,0 | 1,3 | 981.199.341.500,0 | 780.869.404,8 |
| | 2019 | 386.086.596.800,0 | 1,2 | 1.006.788.387.400,0 | 893.137.828,5 |
| | 2020 | 330.799.092.900,0 | 1,2 | 943.428.645.400,0 | 459.296.911,8 |
| Mesir | 2000 | 127.100.265.800,0 | 1,9 | 1.741.363.465.300,0 | 51.000.000,0 |
| | 2001 | 131.282.724.300,0 | 1,9 | 1.802.925.051.500,0 | 12.400.000,0 |
| | 2002 | 137.812.200.600,0 | 1,9 | 1.846.018.638.700,0 | 27.800.000,0 |
| | 2003 | 156.875.559.700,0 | 1,9 | 1.904.970.408.400,0 | 20.700.000,0 |
| | 2004 | 196.590.891.300,0 | 1,8 | 1.982.923.161.700,0 | 158.900.000,0 |
| | 2005 | 236.306.222.900,0 | 1,8 | 2.071.594.418.500,0 | 92.000.000,0 |
| | 2006 | 286.546.117.300,0 | 1,8 | 2.213.370.988.600,0 | 148.400.000,0 |
| | 2007 | 353.267.874.400,0 | 1,8 | 2.370.250.904.600,0 | 664.800.000,0 |
| | 2008 | 454.873.548.000,0 | 1,8 | 2.539.872.780.500,0 | 1.920.200.000,0 |
| | 2009 | 388.861.219.900,0 | 1,9 | 2.658.576.269.700,0 | 571.200.000,0 |
| | 2010 | 377.258.102.900,0 | 2,0 | 2.795.419.434.200,0 | 1.175.500.000,0 |
| | 2011 | 381.962.069.200,0 | 2,1 | 2.844.746.621.400,0 | 625.500.000,0 |
| | 2012 | 373.181.332.012,9 | 2,2 | 2.908.076.364.910,2 | 211.100.000,0 |

| Negara | Tahun | Ekspor (US \$) | Jumlah Penduduk (%) | PDB (US \$) | Investasi Asing (US \$) |
|---------|-------|-------------------|---------------------|---------------------|-------------------------|
| | 2013 | 390.032.928.942,8 | 2,3 | 2.971.631.386.678,7 | 301.000.000,0 |
| | 2014 | 347.360.336.717,0 | 2,3 | 3.058.281.539.308,4 | 252.700.000,0 |
| | 2015 | 347.224.436.741,8 | 2,2 | 3.191.990.191.662,9 | 181.700.000,0 |
| | 2016 | 295.038.846.249,1 | 2,1 | 3.330.734.624.430,8 | 206.600.000,0 |
| | 2017 | 548.900.000.000,0 | 2,1 | 3.470.000.000.000,0 | 199.000.000,0 |
| | 2018 | 722.100.000.000,0 | 2,0 | 3.654.400.000.000,0 | 323.489.000,0 |
| | 2019 | 706.100.000.000,0 | 2,0 | 3.857.500.000.000,0 | 405.032.000,0 |
| | 2020 | 553.100.000.000,0 | 1,9 | 3.995.200.000.000,0 | 326.500.000,0 |
| Tunisia | 2000 | 19.968.720.100,0 | 1,0 | 54.870.862.400,0 | 26.993.900,8 |
| | 2001 | 23.807.519.100,0 | 0,9 | 56.953.909.400,0 | 5.560.536,9 |
| | 2002 | 22.971.362.500,0 | 0,8 | 57.707.157.400,0 | 6.330.315,9 |
| | 2003 | 22.981.291.400,0 | 0,7 | 60.420.778.500,0 | 5.432.842,3 |
| | 2004 | 24.236.273.400,0 | 0,8 | 64.188.491.800,0 | 4.014.548,7 |
| | 2005 | 25.320.680.700,0 | 0,8 | 66.426.452.800,0 | 12.332.071,9 |
| | 2006 | 26.412.585.900,0 | 0,9 | 69.909.922.300,0 | 33.057.354,5 |
| | 2007 | 29.529.288.300,0 | 1,0 | 74.600.543.200,0 | 20.290.940,9 |
| | 2008 | 30.356.042.100,0 | 1,1 | 77.761.951.200,0 | 42.202.996,4 |
| | 2009 | 28.219.057.100,0 | 1,1 | 80.128.597.400,0 | 77.021.632,7 |
| | 2010 | 35.747.563.800,0 | 1,0 | 82.509.324.380,0 | 74.053.374,3 |
| | 2011 | 33.698.025.500,0 | 1,0 | 80.820.660.600,0 | 21.310.147,9 |
| | 2012 | 35.099.356.600,0 | 1,0 | 84.228.606.900,0 | 13.445.249,0 |
| | 2013 | 36.598.706.200,0 | 1,0 | 86.275.303.860,0 | 21.542.969,0 |
| | 2014 | 37.963.737.600,0 | 1,0 | 88.941.493.770,0 | 21.794.448,9 |
| | 2015 | 34.483.900.000,0 | 1,0 | 89.802.183.450,0 | 31.096.588,0 |
| | 2016 | 34.667.100.000,0 | 1,1 | 90.805.656.270,0 | 241.616.737,2 |
| | 2017 | 36.341.153.913,1 | 1,1 | 92.837.740.360,0 | 57.451.667,2 |
| | 2018 | 38.011.600.327,6 | 1,1 | 95.274.571.730,0 | 34.002.464,1 |
| | 2019 | 36.399.415.521,0 | 1,1 | 96.534.447.500,0 | 21.810.005,5 |
| | 2020 | 29.044.459.363,1 | 1,1 | 88.102.186.940,0 | 43.379.968,0 |
| Sudan | 2000 | 2.044.581.500,0 | 2,4 | 15.263.610.300,0 | 180.570.000,0 |
| | 2001 | 2.245.260.400,0 | 2,5 | 16.255.800.000,0 | 169.380.000,0 |
| | 2002 | 2.661.127.500,0 | 2,6 | 17.232.200.000,0 | 261.780.000,0 |
| | 2003 | 3.408.309.700,0 | 2,6 | 18.315.900.000,0 | 571.550.000,0 |
| | 2004 | 3.694.607.700,0 | 2,5 | 19.257.500.000,0 | 900.930.000,0 |
| | 2005 | 3.803.229.200,0 | 2,4 | 20.344.300.000,0 | 1.667.840.000,0 |
| | 2006 | 4.322.868.600,0 | 2,3 | 21.673.070.000,0 | 1.777.270.000,0 |
| | 2007 | 4.885.867.900,0 | 2,2 | 22.916.080.000,0 | 1.943.840.000,0 |
| | 2008 | 5.543.505.700,0 | 2,1 | 23.797.603.100,0 | 2.162.690.000,0 |
| | 2009 | 5.643.288.800,0 | 2,2 | 23.138.955.800,0 | 2.130.700.000,0 |

| Negara | Tahun | Ekspor (US \$) | Jumlah Penduduk (%) | PDB (US \$) | Investasi Asing (US \$) |
|---------------|--------------|-----------------------|----------------------------|--------------------|--------------------------------|
| | 2010 | 6.151.184.800,0 | 2,2 | 24.031.712.700,0 | 1.785.050.000,0 |
| | 2011 | 223.631.300,0 | 2,3 | 23.259.445.900,0 | 1.505.190.000,0 |
| | 2012 | 52.329.700,0 | 2,4 | 19.304.249.600,0 | 1.198.560.000,0 |
| | 2013 | 84.774.100,0 | 2,4 | 19.681.675.600,0 | 1.339.250.000,0 |
| | 2014 | 145.811.500,0 | 2,4 | 20.599.113.200,0 | 761.980.000,0 |
| | 2015 | 142.895.300,0 | 2,4 | 20.992.592.700,0 | 736.180.000,0 |
| | 2016 | 138.551.200,0 | 2,4 | 21.720.540.700,0 | 740.220.000,0 |
| | 2017 | 151.020.900,0 | 2,4 | 21.874.595.000,0 | 730.990.000,0 |
| | 2018 | 162.498.400,0 | 2,4 | 21.288.152.300,0 | 922.420.000,0 |
| | 2019 | 173.710.800,0 | 2,4 | 20.824.442.900,0 | 1.167.790.000,0 |
| | 2020 | 182.396.400,0 | 2,4 | 20.068.556.100,0 | 2.293.920.000,0 |

Lampiran 2 data Log

| Y | X1 | X2 | X3 |
|------|------|------|-----|
| 12,8 | 0,1 | 13 | 7,1 |
| 12,8 | 0,1 | 13 | 7 |
| 12,8 | 0,1 | 13,1 | 8 |
| 12,8 | 0,1 | 13,1 | 7,5 |
| 12,9 | 0,1 | 13,1 | 8,4 |
| 12,9 | 0,1 | 13,1 | 7,7 |
| 12,9 | 0,2 | 13,1 | 7,9 |
| 12,9 | 0,2 | 13,2 | 8,2 |
| 12,9 | 0,2 | 13,2 | 8,5 |
| 12,8 | 0,2 | 13,2 | 8,3 |
| 12,8 | 0,3 | 13,2 | 8,3 |
| 12,8 | 0,3 | 13,2 | 8,7 |
| 12,8 | 0,3 | 13,2 | 7,6 |
| 12,8 | 0,3 | 13,2 | 8,4 |
| 12,8 | 0,3 | 13,2 | 7,3 |
| 12,8 | 0,3 | 13,3 | 8 |
| 12,8 | 0,3 | 13,3 | 7,7 |
| 12,8 | 0,3 | 13,3 | 6,9 |
| 12,7 | 0,3 | 13,3 | 8,9 |
| 12,7 | 0,3 | 13,3 | 7,5 |
| 12,7 | 0,3 | 13,3 | 7,2 |
| 10,2 | 0,2 | 10,9 | 8 |
| 10,3 | 0,2 | 10,9 | 8,2 |
| 10,3 | 0,2 | 10,9 | 8,1 |
| 10,3 | 0,2 | 11 | 7,8 |
| 10,2 | 0,2 | 11 | 8,5 |
| 10,3 | 0,2 | 11 | 8,1 |
| 10,4 | 0,2 | 11,1 | 8,7 |
| 10,4 | 0,2 | 11,1 | 9,6 |
| 10,3 | 0,1 | 11,1 | 9,8 |
| 10,3 | 0,1 | 11,1 | 9,1 |
| 10,3 | 0 | 11,1 | 9,4 |
| 9,8 | -0,1 | 10,8 | 8,1 |
| 10,3 | -0,2 | 11,1 | 9,4 |
| 10,2 | -0,3 | 11 | 8,8 |
| 9,8 | -0,2 | 10,9 | 7,9 |
| 9,9 | -0,1 | 10,9 | 8,6 |
| 9,7 | 0,1 | 10,9 | 8,6 |

| | | | |
|------|-----|------|-----|
| 10,1 | 0,1 | 11 | 8,5 |
| 10,2 | 0,2 | 11 | 8,4 |
| 10,1 | 0,2 | 11 | 8 |
| 9,8 | 0,1 | 10,8 | 8,3 |
| 11,1 | 0,1 | 11,7 | 7,8 |
| 11,2 | 0,1 | 11,7 | 8 |
| 11,2 | 0 | 11,7 | 7,5 |
| 11,2 | 0 | 11,7 | 7,1 |
| 11,2 | 0 | 11,8 | 7,5 |
| 11,3 | 0,1 | 11,8 | 7,9 |
| 11,3 | 0,1 | 11,8 | 8,7 |
| 11,3 | 0,1 | 11,8 | 8,8 |
| 11,3 | 0,1 | 11,8 | 8,5 |
| 11,3 | 0,1 | 11,9 | 8,7 |
| 11,4 | 0,1 | 11,9 | 8,8 |
| 11,4 | 0,1 | 11,9 | 8,4 |
| 11,4 | 0,1 | 11,9 | 8,6 |
| 11,4 | 0,2 | 11,9 | 8,6 |
| 11,4 | 0,1 | 11,9 | 8,6 |
| 11,5 | 0,1 | 12 | 8,8 |
| 11,5 | 0,1 | 12 | 8,8 |
| 11,5 | 0,1 | 12 | 9 |
| 11,6 | 0,1 | 12 | 8,9 |
| 11,6 | 0,1 | 12 | 9 |
| 11,5 | 0,1 | 12 | 8,7 |
| 11,1 | 0,3 | 12,2 | 7,7 |
| 11,1 | 0,3 | 12,3 | 7,1 |
| 11,1 | 0,3 | 12,3 | 7,4 |
| 11,2 | 0,3 | 12,3 | 7,3 |
| 11,3 | 0,3 | 12,3 | 8,2 |
| 11,4 | 0,3 | 12,3 | 8 |
| 11,5 | 0,2 | 12,3 | 8,2 |
| 11,5 | 0,2 | 12,4 | 8,8 |
| 11,7 | 0,3 | 12,4 | 9,3 |
| 11,6 | 0,3 | 12,4 | 8,8 |
| 11,6 | 0,3 | 12,4 | 9,1 |
| 11,6 | 0,3 | 12,5 | 8,8 |
| 11,6 | 0,3 | 12,5 | 8,3 |
| 11,6 | 0,4 | 12,5 | 8,5 |
| 11,5 | 0,4 | 12,5 | 8,4 |
| 11,5 | 0,3 | 12,5 | 8,3 |

| | | | |
|------|------|------|-----|
| 11,5 | 0,3 | 12,5 | 8,3 |
| 11,7 | 0,3 | 12,5 | 8,3 |
| 11,9 | 0,3 | 12,6 | 8,5 |
| 11,8 | 0,3 | 12,6 | 8,6 |
| 11,7 | 0,3 | 12,6 | 8,5 |
| 10,3 | 0 | 10,7 | 7,4 |
| 10,4 | -0,1 | 10,8 | 6,7 |
| 10,4 | -0,1 | 10,8 | 6,8 |
| 10,4 | -0,1 | 10,8 | 6,7 |
| 10,4 | -0,1 | 10,8 | 6,6 |
| 10,4 | -0,1 | 10,8 | 7,1 |
| 10,4 | 0 | 10,8 | 7,5 |
| 10,5 | 0 | 10,9 | 7,3 |
| 10,5 | 0 | 10,9 | 7,6 |
| 10,5 | 0 | 10,9 | 7,9 |
| 10,6 | 0 | 10,9 | 7,9 |
| 10,5 | 0 | 10,9 | 7,3 |
| 10,5 | 0 | 10,9 | 7,1 |
| 10,6 | 0 | 10,9 | 7,3 |
| 10,6 | 0 | 10,9 | 7,3 |
| 10,5 | 0 | 11 | 7,5 |
| 10,5 | 0 | 11 | 8,4 |
| 10,6 | 0,1 | 11 | 7,8 |
| 10,6 | 0,1 | 11 | 7,5 |
| 10,6 | 0 | 11 | 7,3 |
| 10,5 | 0 | 10,9 | 7,6 |
| 9,3 | 0,4 | 10,2 | 8,3 |
| 9,4 | 0,4 | 10,2 | 8,2 |
| 9,4 | 0,4 | 10,2 | 8,4 |
| 9,5 | 0,4 | 10,3 | 8,8 |
| 9,6 | 0,4 | 10,3 | 9 |
| 9,6 | 0,4 | 10,3 | 9,2 |
| 9,6 | 0,4 | 10,3 | 9,2 |
| 9,7 | 0,3 | 10,4 | 9,3 |
| 9,7 | 0,3 | 10,4 | 9,3 |
| 9,8 | 0,3 | 10,4 | 9,3 |
| 9,8 | 0,3 | 10,4 | 9,3 |
| 8,3 | 0,4 | 10,4 | 9,2 |
| 7,7 | 0,4 | 10,3 | 9,1 |
| 7,9 | 0,4 | 10,3 | 9,1 |
| 8,2 | 0,4 | 10,3 | 8,9 |

| | | | |
|-----|-----|------|-----|
| 8,2 | 0,4 | 10,3 | 8,9 |
| 8,1 | 0,4 | 10,3 | 8,9 |
| 8,2 | 0,4 | 10,3 | 8,9 |
| 8,2 | 0,4 | 10,3 | 9 |
| 8,2 | 0,4 | 10,3 | 9,1 |
| 8,3 | 0,4 | 10,3 | 9,4 |

Lampiran 3 Output Eviews

CEM

Dependent Variable: EKSPOR

Method: Panel Least Squares

Date: 09/13/22 Time: 21:33

Sample: 2000 2020

Periods included: 21

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 126

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| JML_PDDK | -1.500234 | 0.220714 | -6.797176 | 0.0000 |
| PDB | 1.212936 | 0.033408 | 36.30687 | 0.0000 |
| INVESTASI_ASING | -0.093015 | 0.049512 | -1.878655 | 0.0627 |
| C | -2.181482 | 0.620862 | -3.513637 | 0.0006 |
| R-squared | 0.924108 | Mean dependent var | 10.86746 | |
| Adjusted R-squared | 0.922242 | S.D. dependent var | 1.273724 | |
| S.E. of regression | 0.355180 | Akaike info criterion | 0.798846 | |
| Sum squared resid | 15.39063 | Schwarz criterion | 0.888887 | |
| Log likelihood | -46.32731 | Hannan-Quinn criter. | 0.835427 | |
| F-statistic | 495.1828 | Durbin-Watson stat | 1.876119 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

FEM

Dependent Variable: EKSPOR

Method: Panel Least Squares

Date: 09/13/22 Time: 21:33

Sample: 2000 2020

Periods included: 21

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 126

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------|-------------|------------|-------------|--------|
| JML_PDDK | -0.396876 | 0.375309 | -1.057465 | 0.2925 |
| PDB | 1.174185 | 0.399934 | 2.935950 | 0.0040 |
| INVESTASI_ASING | 0.018489 | 0.071824 | 0.257426 | 0.7973 |
| C | -2.845950 | 4.301119 | -0.661677 | 0.5095 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.937513 | Mean dependent var | 10.86746 |
| Adjusted R-squared | 0.933240 | S.D. dependent var | 1.273724 |
| S.E. of regression | 0.329103 | Akaike info criterion | 0.683859 |
| Sum squared resid | 12.67215 | Schwarz criterion | 0.886450 |
| Log likelihood | -34.08310 | Hannan-Quinn criter. | 0.766165 |
| F-statistic | 219.4237 | Durbin-Watson stat | 1.875918 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

REM

Dependent Variable: EKSPOR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/13/22 Time: 21:34

Sample: 2000 2020

Periods included: 21

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 126

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------|-------------|------------|-------------|--------|
| JML_PDDK | -1.140579 | 0.272251 | -4.189444 | 0.0001 |
| PDB | 1.220533 | 0.053479 | 22.82284 | 0.0000 |
| INVESTASI_ASING | -0.047652 | 0.052323 | -0.910730 | 0.3642 |
| C | -2.707290 | 0.785976 | -3.444494 | 0.0008 |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 0.107614 | 0.0966 |
| Idiosyncratic random | 0.329103 | 0.9034 |

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.804275 | Mean dependent var | 6.032442 |
| Adjusted R-squared | 0.799462 | S.D. dependent var | 0.760792 |
| S.E. of regression | 0.340694 | Sum squared resid | 14.16080 |
| F-statistic | 167.1083 | Durbin-Watson stat | 1.867053 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.920404 | Mean dependent var | 10.86746 |
| Sum squared resid | 16.14174 | Durbin-Watson stat | 1.834280 |

Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 5.019869 | (5,117) | 0.0003 |
| Cross-section Chi-square | 24.488413 | 5 | 0.0002 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: EKSPOR

Method: Panel Least Squares

Date: 09/13/22 Time: 21:34

Sample: 2000 2020

Periods included: 21

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 126

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| JML_PDDK | -1.500234 | 0.220714 | -6.797176 | 0.0000 |
| PDB | 1.212936 | 0.033408 | 36.30687 | 0.0000 |
| INVESTASI_ASING | -0.093015 | 0.049512 | -1.878655 | 0.0627 |
| C | -2.181482 | 0.620862 | -3.513637 | 0.0006 |
| R-squared | 0.924108 | Mean dependent var | | 10.86746 |
| Adjusted R-squared | 0.922242 | S.D. dependent var | | 1.273724 |
| S.E. of regression | 0.355180 | Akaike info criterion | | 0.798846 |
| Sum squared resid | 15.39063 | Schwarz criterion | | 0.888887 |
| Log likelihood | -46.32731 | Hannan-Quinn criter. | | 0.835427 |
| F-statistic | 495.1828 | Durbin-Watson stat | | 1.876119 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Jika > 0,05 maka CEM terpilih

Hasil: Prob < 0,05 maka FEM terpilih

Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 11.744519 | 3 | 0.0083 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|-----------------|-----------|-----------|------------|--------|
| JML_PDDK | -0.396876 | -1.140579 | 0.066736 | 0.0040 |
| PDB | 1.174185 | 1.220533 | 0.157087 | 0.9069 |
| INVESTASI_ASING | 0.018489 | -0.047652 | 0.002421 | 0.1789 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: EKSPOR

Method: Panel Least Squares

Date: 09/13/22 Time: 21:35

Sample: 2000 2020

Periods included: 21

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 126

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -2.845950 | 4.301119 | -0.661677 | 0.5095 |
| JML_PDDK | -0.396876 | 0.375309 | -1.057465 | 0.2925 |
| PDB | 1.174185 | 0.399934 | 2.935950 | 0.0040 |
| INVESTASI_ASING | 0.018489 | 0.071824 | 0.257426 | 0.7973 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.937513 | Mean dependent var | 10.86746 |
| Adjusted R-squared | 0.933240 | S.D. dependent var | 1.273724 |
| S.E. of regression | 0.329103 | Akaike info criterion | 0.683859 |
| Sum squared resid | 12.67215 | Schwarz criterion | 0.886450 |
| Log likelihood | -34.08310 | Hannan-Quinn criter. | 0.766165 |
| F-statistic | 219.4237 | Durbin-Watson stat | 1.875918 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Jika > 0,05 maka REM terpilih

Hasil: Prob < 0,05 (0,0083 < 0,05) maka FEM terpilih

LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|---|----------------------|----------------------|-----------------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 1.578780 (0.2089) | 0.178744 (0.6725) | 1.757524 (0.1849) |
| Honda | 1.256495 (0.1045) | 0.422781 (0.3362) | 1.187428 (0.1175) |
| King-Wu | 1.256495 (0.1045) | 0.422781 (0.3362) | 1.312917 (0.0946) |
| Standardized Honda | 3.145281 (0.0008) | 0.554427 (0.2896) | -2.274556 -- |
| Standardized King-Wu | 3.145281 (0.0008) | 0.554427 (0.2896) | -1.409142 -- |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 1.757524 (≥ 0.10) |
| *Mixed chi-square asymptotic critical values: | | | |
| | 1% | 7.289 | |
| | 5% | 4.321 | |
| | 10% | 2.952 | |

BP > 5% maka yang dipilih adalah CEM

BP > 0,05 maka CEM (tidak dipakai karena hasil uji Chow dan Hausman menyatakan FEM adalah terbaik atau terpilih)

Uji Multikolinearitas

| | JML_PDDK | PDB | INVESTASI_AS ING |
|---------------------|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| JML_PDDK | 1 | 0.10702284626 04987 | 0.40090866364 46611 |
| PDB | 0.10702284626 04987 | 1 | - 0.20389296593 93723 |
| INVESTASI_A SING | 0.40090866364 46611 | - 0.20389296593 93723 | 1 |

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 18.30758 | Prob. F(3,146) | 0.0000 |
| Obs*R-squared | 41.00289 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0000 |
| Scaled explained SS | 99.82754 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0000 |

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 257 TAHUN 2021
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiya Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan** : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 17 Juni 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **M. Yahya, SE, M.SI** sebagai Pembimbing I dan **Dr. Early Ridho Kismawadi, MA** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Nurul Nabila**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012018110, dengan Judul Skripsi : "**Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Bruto, dan Investasi Asing Terhadap Ekspor (Studi Kasus Negara Anggota OKI di Afrika Utara) .**".
- Ketentuan** : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 05 Juli 2021 M
24 Zulqad'ah 1442 H

Dekan,

Iskandar

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN


Nomor: B/822/In.24/LAB/PP.00.9.01/2023


Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Nurul Nabila
 NIM : 4012018110
 PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN INVESTASI ASING TERHADAP EKSPOR DI NEGARA-NEGARA AFRIKA UTARA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 18 Januari 2023 
Kepala Laboratorium FEBI


Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701